

**ANALISIS PENGARUH *DISCOUNT RATE*, *CASH RATIO*, *SELECTIVE CREDIT CONTROL* TERHADAP PERKEMBANGAN
ASET MODAL VENTURA SYARIAH
PERIODE 2015-2018**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

MARIZA NOVITA

NPM : 15511020216

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019**

ABSTRAK

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank, modal ventura syariah bagian dari lembaga keuangan non bank yang hadir di Indonesia sejak tahun 1973. Perkembangan aset modal ventura syariah tidak luput dari pengaruh faktor kebijakan pemerintah seperti *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah *discount rate*, *cash ratio*, *selective credit control* berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018 ? dan Apakah *discount rate*, *cash ratio*, *selective credit control* berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018 ?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *discount rate*, *cash ratio*, *selective credit control* berpengaruh baik secara parsial dan secara simultan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari website OJK dan BI. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0 dan Microsoft Excel 2007

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *discount rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah dengan nilai α (0,209 > 0,05) sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1,733$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung > t tabel (-1,733 > 1,677). variabel *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah dengan nilai α (0,233 > 0,05) sedangkan nilai t hitung $X_2 = -1,710$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung > t tabel (-1,710 > 1,677), dan variabel *selective credit control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah dengan nilai α (0,040 < 0,05) sedangkan nilai t hitung $X_3 = 1,142$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung < t tabel (1,142 < 1,677). Dan faktor Dapat disimpulkan bahwa *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* berpengaruh secara simultan terhadap aset modal ventura syariah dengan hasil analisis regresi yang diperoleh sebesar 0,05 (0,031 < 0,05) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3,50 > 3,20) dengan f_{tabel} df: α , (k-1), (n-k) atau 0,05(3-1), (48-3) = 3,20 dan *R-squared* sebesar 0,746 yang berarti kontribusi secara simultan sebesar 74,6%

Kata Kunci : Modal Ventura Syariah, *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH DISCOUNT RATE, CASH RATIO, SELECTIVE CREDIT CONTROL TERHADAP PERKEMBANGAN ASET MODAL VENTURA SYARIAH PERIODE 2015-2018

Nama : Mariza Novita

NPM : 1551020216

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Femei Purnamasari, S.E., M.Si

NIP. 198302222009121003

NIP. 198405212015032004

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *DISCOUNT RATE, CASH RATIO, SELECTIVE CREDIT CONTROL* TERHADAP PERKEMBANGAN ASET MODAL VENTURA SYARIAH PERIODE 2015-2018**” disusun oleh **Mariza Novita NPM: 1551020216**, Jurusan: **Perbankan Syariah** telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : **Rabu, 29 Januari 2020**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A (.....)

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I (.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak (.....)

Penguji II : A. Zuliansyah, S.Si., M.M (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mariza Novita
NPM : 1551020216
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGARUH DISCOUNT RATE, CASH RATIO, SELECTIVE CREDIT CONTROL TERHADAP PERKEMBANGAN ASET MODAL VENTURA SYARIAH PERIODE 2015-2018" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buata agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 11 Oktober 2019

Penyusun

Mariza Novita
NPM. 1551020216

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ
سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Qs. Al-Baqarah : 29)¹



¹Al-Qur`an, Departemen Agama RI, (Bandung: CV. Darus Sunnah,2015) h. 6

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku kepada ayahanda tercinta Firdaus dan Ibunda Zahara yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku Tiara Risti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk terus menuntut ilmu.
3. Teman-teman seperjuangan dan sepermainan yang telah menemani Ria Pangestika, Fadilatunnisa, Zulistin Hasanah, Rara Riska, Firmansah, Ahmad Ari S, dan teman-teman Perbankan Syariah E angkatan 2015, semoga silaturahmi tetap terjalin di antara kita.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Mariza Novita, dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 07 September 1997. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Firdaus dan Ibu Zahara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar SDN Sukabumi yang selesai pada tahun 2009, yang kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama SMPN Sukabumi yang selesai pada tahun 2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas MAN 1 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung di mulai dari semester I TA 2015/2016.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* Terhadap Perkembangan Asset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018”** dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW. yang dinanti-nantikan syafaatnya diyaumul akhir.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu ekonomi dan Bisnis Islam. Atas bantuan semua pihak dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Teman-teman KKN 36 Desa Sumber Jaya, seluruh keluarga yang selama kurang lebih satu bulan sudah menjadi keluarga baru .
7. Teman-teman satu kelas Perbankan Syariah E dan angkatan 2015 yang telah menjadi teman seperjuanganku di perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu. Penulis ucapkan terimakasih, semoga kita bisa berkumpul kembali dan tidak putus tali silaturahmi. Akhir kata apabila dalam penulisan terdapat kesalahan mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2019

Penulis

Mariza Novita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang.....	5
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Modal Ventura.....	14
1. Pengertian Modal Ventura.....	14
2. Sejarah Modal Ventura	15
B. Modal Ventura Syariah.....	17
1. Pengertian Modal Ventura Syariah.....	17
2. Landasan Hukum Mendirikan Modal Ventura Syariah	20
3. Karakteristik dan Tujuan Pendirian Modal Ventura Syariah.....	21
4. Kegiatan Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah	23
5. Tujuan dan Batasan dalam Penyelenggaraan usaha Modal Ventura Syariah	25

6. Jenis-jenis Pembiayaan Modal Ventura Syariah.....	26
7. Sumber-Sumber Dana Modal Ventura Syariah	31
C. <i>Discount Rate</i>	32
1. Pengertian <i>Discount Rate</i>	32
2. <i>Discount Rate</i> Menurut Prespektif Islam.....	33
D. <i>Cash Ratio</i>	34
1. Pengertian <i>Cash Ratio</i>	34
2. <i>Cash Ratio</i> Menurut Prespektif Islam.....	35
E. <i>Selective Credit Control</i>	36
1. Pengertian <i>Selective Credit Control</i>	36
2. <i>Selective Credit Control</i> Menurut Prespektif Islam.....	37
F. Tinjauan Pustaka.....	38
G. Kerangka Pemikiran	42
H. Hipotesis	42
I. Keterkaitan variabel Dependen dan Independen	43
1. Keterkaitan <i>Discount Rate</i> dengan Aset Modal Ventura Syariah	43
2. Keterkaitan <i>Cash Ratio</i> dengan Aset Modal Ventura Syariah.....	44
3. Keterkaitan <i>Selective Credit Control</i> dengan Aset Modal Ventura Syariah	44
4. Keterkaitan <i>Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control</i> dengan Aset Modal Ventura Syariah.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
1. Desain Penelitian	49
2. Sumber Data	49
3. Teknik Pengumpulan Data	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
C. Variabel penelitian.....	51
1. Variabel Independen (X).....	51
2. Variabel Dependen (Y)	51
D. Metode Analisis Data	54
1. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Multikolinieritas	55
c. Uji Heteroskedastisitas	56
d. Uji Autokorelasi	57
2. Uji Hipotesis	58
a. Uji T.....	58
b. Uji F.....	59
3. Uji Koefisien Determinasi	60
4. Analisis Regresi Linier Berganda	60

BAB IV ANALISIS PENELITIAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penelitian	62
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
2. Sejarah dan Perkembangan Modal Ventura Syariah Indonesia	64
3. Deskripsi Data	66
a. Aset Modal Ventura syariah	66
b. <i>Discount Rate</i>	68
c. <i>Cash Ratio</i>	69
d. <i>Selective Credit Control</i>	70
4. Analisis Data	71
a. Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Normlitas	72
2. Uji Multikolinieritas	74
3. Uji Heteroskedastisitas	75
4. Uji utokorelasi	76
b. Uji Hipoteisis	78
1. Uji T	78
2. Uji F	79
c. Uji Koefisien Determinasi	81
d. Analisis Regresi Linier Berganda	82
B. Pembahasan	84
1. Pengaruh <i>Discount Rate</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Selective Credit Control</i> Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018	84
a. Pengaruh <i>Discount Rate</i> Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018	84
b. Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018	85
c. Pengaruh <i>Selective Credit Control</i> Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018	86
2. Pengaruh <i>Discount Rate</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Selective Credit Control</i> Secara simultan Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan <i>Discount Rate</i> , Cadangan Kas (<i>Cash Ratio</i>)	8
1.2 Perkembangan Pemberian Pembiayaan Modal Ventura Syariah.....	8
1.3 Perbedaan Modal Ventura Konven VS Syariah.....	20
3.1 Operasional Variabel.....	54
3.2 Kriteria Pengujian Autokorelasi Uji Durbin Watson	57
4.1 Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah	66
4.2 <i>Discount Rate</i> (alam persentase) Periode Jan15 s.d Des18.....	70
4.3 <i>Cash Ratio</i> (dalam persentase) periode Jan15 s.d Des18.....	71
4.4 <i>Selective Credit Control</i> (dalam persentase) Periode Jan15 s.d Des18	71
4.5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	72
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	72
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	78
4.8 Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)	79
4.9 Hasil Pengujian Uji T.....	80
4.10 Uji F	83
4.11 Hasil Uji Determinasi.....	84
4.12 Hasil Analisis Regresi	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
3.1 Model Ventura Yang sering digunakan di Indonesia.....	55
4.1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> (Normal P-P Plot)	70



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Blangko Bimbingan
2. Lampiran 2 : **Data olah Excell 2007**
3. Lampiran 3 :**Data Excell sesudah di LN (Logaritma Natural)**
4. Lampiran 4 : Data Variabel Penelitian Independen
5. Lampiran 5 : Uji Normalitas
6. Lampiran 6 : Uji Multikolonieritas
7. Lampiran 7 : Uji Heteroskedastisitas
8. Lampiran 8 : Uji Autokorelasi
9. Lampiran 9 : Uji Hipotesis
10. Lampiran 10 : Uji Determinasi
11. Lampiran 11 : Analisis Regresi Linier Berganda
12. Lampiran 12 : Tabel DW
13. Lampiran 13 : Tabel Uji T
14. Lampiran 14 : Tabel Uji F



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud dengan : “Analisis Pengaruh *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* Terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

Analisis merupakan proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami.¹

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

Discount Rate atau Tingkat suku bunga diskonto merupakan kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral untuk menambah dan mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank.³

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 20

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 69

³Hera susansi, moh ikhsan ,dkk, *Indikator-Indikator Makroekonomi*, (Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 77

Cash Ratio atau cadangan kas minimum adalah kebijakan dimana bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas (*cash ratio*). Bank umum, menerima uang dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan jenis tabungan lainnya. Ada presentase tertentu dari uang yang disetorkan nasabah tidak boleh dipinjamkan.⁴

Selective Credit Control atau pengawasan kredit selectif merupakan suatu bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap praktek prakreditasi yang dijalankan dalam bidang perbankan.⁵

Aset adalah sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diperoleh dari peristiwa di masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat dimasa yang akan datang.⁶

Modal Ventura Syariah merupakan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha untuk mengembangkan penemuan baru, mengembangkan perusahaan yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan dana, membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha, mengembangkan proyek penelitian baru dan alih teknologi, membantu

⁴Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Lembaga Keuangan*, (Jakarta; PT. Gramedia Pusaka, 2015), h. 22

⁵Karl, E. Case, dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro* (Jakarta: Prenhalindo, 2001) h. 32

⁶Manulang, *Pengantar Teori Ekonomi Moneter Cetak ke Lima Belas*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2008), h. 35

pengalihan pemilikan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam⁷

Dapat disimpulkan bahwa tingkat *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* merupakan kebijakan yang dihadapi oleh semua unsur lembaga keuangan baik bank maupun non bank, dalam hal ini perusahaan harus memajemen dana aset dan pembiayaannya dengan sebaik-baiknya, hal ini bertujuan untuk tetap menjaga perkembangan aset yang dimiliki lembaga keuangan tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Analisis Tingkat *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* Terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018” yaitu sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Secara objektif, modal ventura syariah merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank, dimana salah satu tugasnya ialah mengembangkan penemuan baru, mengembangkan perusahaan yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan dana, membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha, mengembangkan proyek penelitian baru dan alih tehnologi, membantu pengalihan pemilikan perusahaan. Modal ventura syariah juga dapat dijadikan tempat berinvestasi bagi mereka yang memiliki kelebihan dana. Namun dalam

⁷Ridwansyah, *Mengenal Istilah-Istilah dalam Perbankan Syariah*, (Bandar Lampung, Aura Kreatif, 2012), h. 52

perkembangan jumlah modal ventura syariah per juni 2019 hanya ada 4 perusahaan modal ventura syariah, aset yang di miliki oleh modal ventura syariah juga mengalami naik turun.⁸

Seperti lembaga keuangan non bank pada umumnya, perkembangan suatu lembaga keuangan juga dipengaruhi oleh faktor internal eksternal, faktor perekonomian di negara tersebut juga salah satu faktor yang tidak bisa dihindari, biasanya pemerintah mengambil kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Kebijakan moneter merupakan langkah paling dini yang dilakukan pemerintah.

Periode tahun yang diambil merupakan tahun terbaru dan 4 tahun kebelakang guna melihat perkembangan aset modal ventura syariah dan untuk mengetahui pengaruh kebijakan moneter terhadap perkembangan aset modal ventura syariah.

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- b. Adanya Refrensi yang mendukung untuk melakukan penelitian ini sehingga mempermudah peneliti.

⁸Dwi Agung, *Peranan AL-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan; Volume 8 No. 2 2011), h. 1

C. Latar Belakang

Kelahiran keuangan syariah ditandai secara resmi dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Pendirian bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), sekelompok pengusaha muslim, dan pemerintah Indonesia.⁹

Selanjutnya, dapat dikatakan bahwa bibit keuangan syariah ditebarkan pada tahun 1990 dengan pendirian BMT Ridho Gusti pertama di Bandung. BMT yang pada saat itu merupakan suatu struktur unik dalam industri keuangan syariah di dunia, telah mulai populer di Indonesia ketika Bank Muamalat mulai beroperasi pada tahun 1992. Meskipun masih dalam tahapan awal, lembaga mikro ini utamanya terlibat dalam pendistribusian zakat, infak, dan sedekah. Pada tahun 1995, BMT mulai meningkatkan peran mereka dalam pendayagunaan ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan tabungan dan finansial kepada masyarakat, sejak saat itu, jumlah BMT terus berkembang dan memainkan peranan penting dalam membangun keuangan syariah di Indonesia di tingkat bawah dan menjadi tolak ukur untuk pengembangan Keuangan Mikro Islam atau *Islamic Micro Finance Institutions* (IMFI) di seeluruh dunia.¹⁰

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank, baik lembaga keuangan non bank dan bank biasanya sama-sama menyalurkan dana kepada masyarakat yang dapat membantu pemerintah dalam hal pemberian modal kepada pedagang kaki lima atau umkm. Lembaga keuangan

⁹Frianto Pandia, Dkk, *Lembaga Keuangan*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2005), h. 84

¹⁰*Ibid*, h. 85

non bank terdiri dari; kopras, BMT, Pegadaian, modal ventura, dan lain sebagainya.¹¹

Modal ventura merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang, dimana tujuan utama bagi pemodal ventura atas risiko pembiayaannya adalah perolehan keuntungan, bukan pendapatan deviden ataupun bunga.¹² modal ventura juga dapat dikatakan alternatif pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah sangatlah baik di tengah tingkat suku bunga perbankan yang tidak menentu, hal ini merupakan poin positif bagi industri modal ventura untuk menunjukkan bahwa modal ventura layak di perhitungkan sebagai alternatif bagi dunia usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

Aset modal ventura syariah merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat untuk pembiayaan yang akan diberikan oleh modal ventura syariah kepada masyarakat, aset ini juga di harapkan terus meningkat dan dapat menghasilkan laba dari pembiayaan di kemudian hari.¹³

Aset industri modal ventura diperkirakan tumbuh hingga 7% hingga akhir 2018, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perusahaan modal ventura per Desember 2018, aset industri modal ventura tercatat sebesar Rp 14.938 triliun, tumbuh 1,39% dibandingkan periode tahun lalu senilai Rp 13.547 triliun.¹⁴

¹¹Dwi Agung, *Peranan AL-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, h. 5

¹²Frianto Pandia, Dkk, *Lembaga Keuangan*, h. 86

¹³Dwi Agung, *Peranan AL-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, h. 12

¹⁴<https://www.ojk.go.id/iknb/desember/2018> diakses 26 Agustus 2019

Di Indonesia sendiri institusi yang terkait dengan pemberian modal bukan hanya modal ventura melainkan ada bank baik bank konvensional dan syariah juga, lembaga koperasi, BMT dan masih banyak lagi. Perkembangan pembiayaan UMKM di Indonesia menunjukkan hal yang baik karena dimana pembiayaan naik maka perkembangan UMKM di Indonesia semakin berkembang hal ini merupakan kabar baik bagi perekonomian Indonesia dalam hal menganggulangi pengangguran dan kemiskinan. Meskipun lembaga-lembaga di atas membantu pemerintah dalam stabilitas ekonomi, tetap saja mereka adalah perusahaan yang harus terus berkembang baik dalam asset dan laba, oleh karena itu dalam pemberian pembiayaan perusahaan keuangan biasanya memiliki tim internal yang mengambil keputusan dan menganalisis risiko pembiayaan yang akan dilakukan perusahaan tersebut.¹⁵

Tidak hanya faktor internal yang dapat mempengaruhi perkembangan lembaga keuangan dan pemberian pembiayaan adapun faktor yang tidak dapat dihindari antara lain keputusan pemerintah seperti dalam hal kebijakan moneter di mana salah satunya terdiri dari *Discount Rate*, *Cash Ratio* dan *Selective Credit Control* yang menjadikan acuan bagi lembaga-lembaga keuangan di Indonesia.¹⁶

¹⁵Budi Rahmat, *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2005), h. 10

¹⁶Hera Susanti, dkk, *Indikator-Indikator Makroekonomi*, (Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), h. 25

Dalam perkembangannya selama periode 2015 sampai dengan 2018 upaya yang dilakukan bank sentral untuk terus menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia terus meningkat hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari situs BI :

Tabel 1.1
Perkembangan *Discount Rate*, Cadangan Kas (*Cash Ratio*)

Tahun	<i>Discount Rate</i>	<i>Cash Ratio</i>
2015	7,52 %	7,95%
2016	6,01 %	7,29%
2017	4,56 %	5,72 %
2018	5,41 %	3,12%

Sumber : Bank Indonesia

Dalam perkembangan dari tahun ke tahun Indonesia menunjukkan bahwa *Discount Rate* pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan begitu juga di tahun 2017 mengalami penurunan yakni dari angka 7,52 % ke angka 6,01 % dan pada tahun 2018 stabil hal ini tidak sebanding lurus dengan cadangan kas atau *Cash Ratio* dari tahun 2015 sampai tahun 2018 turun setiap tahunnya.

Namun dalam hal pengawasan kredit selektif yang dilakukan oleh bank Indonesia masih sangat minim hal ini dapat dilihat dengan pemberian pembiayaan lembaga keuangan bukan bank modal ventura syariah yang mengalami peningkatan dari periode 2015 sampai dengan 2018.

Tabel 1.2
Perkembangan Pemberian Pembiayaan Modal Ventura Syariah (Milyar Rp)

Tahun	Aset Modal Ventura Syariah	Pembiayaan Modal Ventura Syariah
2015	5016	401
2016	10.292	7.463
2017	13.547	10.941
2018	14.938	11.922

Sumber : Otoritas jasa keuangan

Dari tabel 1.2 dapat dilihat dari perkembangannya menunjukkan bahwa pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan pembiayaan sebanyak 52,7% dan di tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan 9,8% , angka kenaikan ini tidak seharusnya terjadi pada saat *Discount Rate* tinggi. Seharusnya modal ventura syariah lebih meminimalkan dalam hal pemberian pembiayaan.

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2018 aset modal ventura syariah ada di angka tertinggi dan pembiayaan terendah pada tahun ini lalu 2015 . Setiap tahun aset modal ventura syariah mengalami kenaikan dan hal ini tidak sejalan dengan pembiayaan yang di keluarkan pada tahun 2018, pada saat aset 2018 naik malah pembiayaan lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut isnu taufiq (2005) pengambilan keputusan pengaturan perekonomian berorientasi pada stabilitas ekonomi di suatu negara yang secara tidak langsung menggambarkan perekonomian di negara tersebut. Pengambilan keputusan pengaturan suku bunga, penetapan cadangan kas minimum, penetapan batas kredit, operasi pasar terbuka di suatu negara yang secara tidak langsung memberikan efek bukan hanya untuk menekan laju inflasi, dan menstabilkan

keadaan perekonomian di suatu negara, tetapi juga berimbas terhadap lembaga-lembaga keuangan bank dan non bank.¹⁷

Menurut M. Umer Chapra lembaga keuangan seperti perbankan syariah dan lembaga keuangan non bank islami diwujudkan dengan cara menghapus sistem bunga yang bersifat riba, pemberian kredit yang sama dan adil, perubahan sistem pajak, semua sektor ekonomi bergerak sama, perubahan seluruh sektor pemerintah, pengurangan sektor ekonomi yang vital, penerapan bagi hasil, dan pembentukan lembaga-lembaga bantuan keuangan. Apabila diaplikasikan dalam perkembangan ekonomi suatu negara akan terbentuk sektor ekonomi yang islami termasuk didalamnya sistem keuangan termasuk didalamnya lembaga keuangan islami. Namun demikian untuk penerapannya tidak mudah, artinya disana sini tentu akan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.¹⁸

menurut nurzaini (2013) sistem lembaga keuangan bank dan non bank yang ada di Indonesia baik konvensional maupun syariah masih menggunakan kebijakan moneter yang di tentukan oleh Bank Indonesia, lembaga keuangan bank dan non bank syariah masih menjadi penganut jinak sistem moneter konvensional. Lembaga keuangan syariah dalam hal pemberian pembiayaan dan perkembangannya.¹⁹

¹⁷Isnu taufiq, *Pemikiran Umer Chapra Tentang Tiga Umber Utama Ekspansi Moeneter*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang, 2005, h. 43

¹⁸M. Umer Chapra, *Towards a Just Monetary System Terjemahan*, Gramedia Pustaka, 2002), h.45

¹⁹Nur Zaini, *Hubungan Sistem Ekonomi Islam dengan Peranan Lembaga Keuangan dalam Sistem Moneter Menurut Umer Chapra*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang, 2013, h. 28

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* Terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018”

D. Batasan Masalah

Banyak faktor ekonomi dalam hal kebijakan pemerintah mengenai perekonomian yang dapat mempengaruhi baik lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank seperti *Discount Rate* (suku bunga diskonto), cadangan kas minimal *Cash Ratio*, pengawasan kredit selectif (*Selective Credit Control*), pembujukan moral (*Moral Suasion*), pasar terbuka (*Open Market Operation*) yang sangat berdampak bagi ekonomi indonesia secara global.

Oleh karena itu agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengelolaan data dalam modal perkembangan ventura syariah, maka perlu di tetapkan batasan masalah antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu, *Discount Rate* , *Cash Ratio*, *Selective Credit Control*.
2. Penelitian ini dilakukan pada modal ventura syariah yang dilihat dari aset
3. Penelitian ini menggunakan kurun waktu 4 tahun untuk melihat perkembangan aset secara perbulan modal ventura syariah yang dari periode 2015 dampai dengan 2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018 ?
2. Apakah *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018 ?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* secara simultan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang perkembangan aset modal ventura syariah.
- b. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini berguna untuk menambah Refrensi bagi yang berminat mendalami modal ventura syariah.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna menambah pengetahuan mengenai lembaga pembiayaan non bank.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modal Ventura

1. Pengertian Modal Ventura

Istilah venture berasal dari kata venture yang secara bahasa bisa berarti sesuatu yang mengandung risiko atau dapat juga diartikan sebagai usaha. Dengan demikian, secara bahasa modal ventura (*Venture Capital*) adalah modal modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung risiko.²⁰

Menurut *Tony Lorenz* modal ventura adalah dana investasi jangka panjang dalam bentuk pemberian modal yang mengandung risiko dimana penyedia modal (*Ventura Capitalist*) terutama memngharapkan *capital gain* si samping pendapatan bunga atau deviden²¹

Adapun definisi perusahaan modal ventura menurut Kepres No. 61 tahun 1988 adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu oerusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.²²

²⁰Budi Rahmat, *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*, h.

²¹*Ibid*, h. 20

²²*Ibid*, h. 23

Menurut POJK No. 35/POJK.05/2015 perusahaan modal ventura (PMV) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha modal ventura, pengelolaan dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee*, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.²³

Dengan demikian dapat dipahami bahwa modal ventura merupakan pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Keputusan ini dibuat dengan berbagai pertimbangan tentunya dan sesuai pula dengan maksud dan tujuan didirikannya perusahaan modal ventura yaitu melakukan penanaman modal dalam suatu usaha yang mengandung risiko tinggi, baik dalam hal penyertaan modal maupun dalam bentuk pinjaman

2. Sejarah Modal Ventura

Munculnya konsep pembiayaan dengan modal ventura diawali antara 1920-1930 pada saat keluarga-keluarga kaya di Amerika Serikat seperti *Ford, rockefeller, payson*, dan lain-lain membentuk suatu pendanaan. Pendanaan ini diarahkan untuk menolong usaha-usaha individu yang sedang mengalami kesulitan modal dalam suatu kegiatan investasi yang potensial.²⁴

Awal pengakuan resmi tentang usaha mengenai modal ventura di Indonesia adalah saat berlakunya kebijaksanaan 20 Desember 1988 (Pakdes 20,88) yang menempatkan modal ventura sebagai salah satu kegiatan di samping kegiatan pembiayaan yang lain.²⁵

²³Ktut Silvanita, *Bank dan Keuangan Lainnya*, (Jakarta; Erlangga, 2012), h. 22

²⁴*Ibid*, h.25

²⁵*Ibid*, h.28

Kendala yang dihadapi modal ventura yang kurang berkembang dikarenakan oleh faktor sebagai berikut :

- a. Belum dikenal, meskipun dalam awal munculnya modal ventura sudah sejak abad ke-20, usaha ini relatif kurang dikenal oleh masyarakat di Indonesia, baik perusahaan pasangan usaha yang potensial maupun pihak-pihak yang mempunyai kapasitas untuk mengembangkan atau menjadi perusahaan modal ventura.
- b. Risiko, meski pembiayaan dengan cara penyertaan memungkinkan adanya *rate of return* yang lebih tinggi bagi perusahaan modal ventura, namun ada satu hal yang menjadi konsekuensi yang tidak dapat dihindari adalah adanya risiko yang lebih tinggi terhadap tidak terbalsanya pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh modal ventura syariah.
- c. Kesesuaian, perusahaan modal ventura mempunyai karekteristik yang berbeda-beda serta spesifik mengenai calon perusahaan pasangan usahanya, disisi lain masing-masing calon pasangan perusahaan juga memiliki karekaterisik atau spesifikasi atau syarat-syarat mengenai siap yang harus menjadi pasangan perusahaan tersebut.
- d. Tenaga Profesional, kurang berkembangnya uasaha modal ventura di Indonesia sejalan dengan tenaga profeisonal yang berpengalaman dan menguasai bidang usaha modal ventura juga tidak mudah didapat, hal ini menyebabkan suatu perusahaan modal ventura di Indonesia belum bisa berkembang dikarenakan belum adanya tega kerja yang memadai.

- e. Pasar Modal, penyertaan modal dengan skema modal ventura di batasi untuk jangka waktu tertentu saja, tidak untuk selamanya, salah satu cara untuk penarikan kembali penyertaan yang telah dilakukan atas berbagai alasan atau divestasi adalah dengan menawarkan kepemilikan usaha melalui pasar modal.
- f. Peraturan Perundangan, peraturan perundangan yang saat ini belum secara lengkap mendukung perkembangan usaha modal ventura di Indonesia.²⁶

B. Modal Ventura Syariah

1. Pengertian modal ventura syariah.

Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dengan prinsip-prinsip syariah.²⁷

Praktik modal ventura yang dilakukan berdasarkan akad syariah dan bergerak di usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah diakui. Menurut POJK No.35/POJK.05/2015, perusahaan modal ventura syariah adalah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan otoritas jasa keuangan yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.²⁸

²⁶*Ibid*, h.32

²⁷Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta; Kencana 2009), h. 315

²⁸*Ibid*, h. 315

Dapat disimpulkan bahwa modal ventura syariah adalah suatu bisnis atau pembiayaan dalam penyertaan modal dalam suatu perusahaan pasangan usaha yang ingin mengembangkan usahanya untuk jangka waktu sementara.

Dalam pengembalian pembiayaan yang di berikan oleh perusahaan modal ventura syariah tidak boleh adanya pengambilan bunga ataupun denda seperti sesuai dengan syariah dan prinsip islam, seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dan larangan Allah SWT sudah jelas didalam surat A-Baqarah (2:275) :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),

Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Dari beberapa penjawaban mengenai modal ventura dan modal ventura syariah dapat disimpulkan pada umumnya tidak ada bedanya kegiatan modal ventura dan modal ventura syariah yang membedakan adalah sistem keuntungan yang di ambil oleh lembaga keuangan modal ventura syariah adalah sistem yang memberi pembiayaan penambahan modal dengan pengambilan keuntungan yang ditapkan di awal dan menerapkan sistem kemitraan terhadap perusahaan yang menjalin kerjasama dengan modal ventura syariah, berikut adalah tabel mengenai perbedaan modal ventura konvensional dan modal ventura syariah :

Tabel 2.1
Perbedaan Modal Ventura Vs Modal Ventura Syariah

Jenis	Modal Ventura	Modal Ventura Syariah
1. Pelaku	Investor, Perusahaan	Investor, Perusahaan
2. Bantuan pembiayaan	Penyertaan Modal	Penyertaan Modal
3. Keterlibatan Manajemen	Ada sebagai Pemberi Modal	Ada sebagai Pemberi Modal, mitra bisnis penambah modal
4. Jenis Risiko	Usaha Gagal	Usaha Gagal
5. Bentuk Keuntungan	Capital Gain	Nisbah Keuntungan
6. Jangka Waktu	5-10 Tahun	5-10 Tahun
7. Akhir kontrak	Divestasi	Sesuai Akad Perjanjian

2. Landasan Hukum Mendirikan Modal Ventura Syariah

Pengembangan modal ventura syariah di Indonesia dimulai sejak 1973 dengan didirikannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) yang saat itu status kelembagaannya termasuk dalam lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya terutama membiayai pengembangan usaha. PT BPUI ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1973 bergerak di bidang penyertaan modal.

Perusahaan modal ventura syariah, belakangan juga hadir, meskipun masih dalam hitungan yang sangat sedikit. Secara prinsipal, dasar hukum perusahaan modal ventura menginduk pada dasar hukum modal ventura yang sudah ada, disamping diperkaya dengan prinsip-prinsip yang sesuai syariah.²⁹

Selanjutnya, perkembangan modal ventura ditinjau dari landasan hukumnya di Indonesia dapat diurutkan secara kronologis sebagai berikut

- a. Keppres No. 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan.
- b. KMK No. 1251/KMK.013/1988 tanggal 20 Desember tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan lembaga keuangan.
- c. Peraturan pemerintah No. 62 tahun 1972 tentang sektor-sektor usaha perusahaan pasangan usaha dari modal ventura.
- d. KMK No. 227/KMK.01/1994 tanggal 9 Juni 1994 tentang sektor-sektor usaha perusahaan pasangan usaha dari perusahaan modal ventura.

²⁹*Ibid*, h. 318

- e. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 1995 tentang Pajak Penghasilan Perusahaan Modal Ventura.
- f. KMK No. 469/KMK.17/1995 tanggal 3 Oktober 1995 tentang pendirian dan pembinaan perusahaan modal ventura.
- g. Undang-undang No. 7 tahun 1991 tentang pajak penghasilan
- h. Peraturan pemerintah No. 4 tahun 1995 tentang Pajak Penghasilan perusahaan modal ventura.

Pada era OJK, telah pula diterbitkan 4 peraturan OJK baru terkait perusahaan modal ventura yaitu :

- a. POJK Nomor 34/POJK.05/2015 tentang perizinan usaha dan kelembagaan perusahaan modal ventura.
- b. POJK Nomor 35/POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan modal ventura.
- c. POJK Nomor 36/POJK.05/2015 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan modal ventura.
- d. POJK Nomor 37/POJK.05/2015 tentang pemeriksaan langsung perusahaan modal ventura.³⁰

3. Karakteristik Dan Tujuan Pendirian Modal Ventura Syariah

Berdasarkan pasal 1 butir 2 POJK No. 35/POJK.05/2015 Perusahaan modal ventura (PMV) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha modal ventura, pengelolaan dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee*, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan otoritas jasa keuangan. Selanjutnya

³⁰*Ibid*, h. 320

dalam pasal 2 ayat 1 POJK No. 35/POJK.05/2015, perusahaan modal ventura dalam menjalankan usahanya dapat melakukan kegiatan berupa :

- a. Penyertaan saham (*equity participation*)
- b. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*);
- c. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) atau pengembangan usaha
- d. Pembiayaan usaha produktif.³¹

Disamping itu, bagi perusahaan modal ventura syariah terdapat karakteristik khusus yaitu terpenuhinya prinsip-prinsip syariah, antara lain :

- a. Adanya dewan pengawas syariah yang bertugas mengawasi penerapan prinsip-prinsip syariah.
- b. Aktivitas usaha yang dijalankan oleh perusahaan modal ventura haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak dibenarkan melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah tersebut antara lain :
 - 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
 - 2) Lembaga keuangan konvensional (*ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;

³¹Budi Rahmat, *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*, h.

- 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram;
- 4) Produsen, distributor, atau penyedia barang-barang dan jasa yang tidak merusak moral dan tidak bersifat mudharat;
- 5) Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.³²

Dalam pasal 5 POJK No. 35/POJK.05/2015 ditegaskan bahwa penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan modal ventura syariah wajib memenuhi prinsip keadilan, keseimbangan, kemashlahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zhulm*, *risywah*, dan objek haram³³

4. Kegiatan Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah

Penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan modal ventura syariah dan UUS menyelenggarakan usaha modal ventura syariah yang meliputi :

- a. Investasi yang terdiri :
 - 1) Penyertaan saham
 - 2) Pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi
 - 3) Pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal atau pengembangan usaha
 - 4) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.³⁴

³²*Ibid*, h. 79

³³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, h. 325

³⁴*Ibid*, h. 326

Dalam melakukan usaha modal ventura syariah, PMVS atau UUS mengelola dana ventura yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. PMVS atau UUS dilarang melakukan pembiayaan jual beli kecuali kepada pasangan usaha yang terlebih dahulu telah menerima investasi dari PMVS atau UUS.

- b. Pelayanan jasa, kegiatan pelayanan jasa merupakan kegiatan usaha PMVS atau UUS yang menghasilkan tambahan pendapatan dalam bentuk imbal jasa (*ujrah/fee*)
- c. Kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan OJK, kegiatan usaha wajib dilakukan dengan menggunakan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah setelah terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK. PMVS atau UUS yang melakukan kegiatan usaha lain harus memiliki tingkat kesehatan keuangan minimum sehat, tidak sedang dikenakan sanksi oleh OJK. PMVS atau UUS harus mengajukan permohonan kepada OJK dengan melampirkan dokumen yang berisi uraian yang paling sedikit mengenai :
 - 1) Skema atau mekanisme kegiatan usaha lainnya yang akan dilakukan disertai dengan akad yang digunakan.
 - 2) Analisis prospek usaha
 - 3) Contoh perjanjian kegiatan usaha yang akan digunakan untuk operasional PMVS atau UUS yang memuat hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan akad yang digunakan.³⁵

³⁵*Ibid*, h. 328

5. Tujuan dan Batasan Dalam Penyelenggaraan Usaha Modal Ventura Syariah

PMVS wajib mencantumkan kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya. Kegiatan usaha perusahaan modal ventura syariah ditunjukkan untuk calon pasangan usaha atau debitur yang memiliki usaha produktif dan memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif bertujuan untuk :

- a. Pengembangan suatu penemuan baru;
- b. Pengembangan perusahaan atau usaha orang perseorangan yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan dana;
- c. Pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi;
- d. Membantu perusahaan atau usaha perseorangan yang berada pada tahap pengembangan atau tahap kemunduran usaha;
- e. Mengambil alih perusahaan atau usaha orang perseorangan yang berada pada tahap pengembangan atau tahap kemunduran usaha;
- f. Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa
- g. Pengembangan berbagai penggunaan dan teknologi baru dan alih teknologi dari dalam maupun luar negeri;
- h. Membantu pengalihan kepemilikan perusahaan³⁶

PMVS wajib memiliki nilai investasi, penyertaan, dan nilai piutang yang berasal dari kegiatan usaha terhadap total aset PMVS yang

³⁶Budi Rahmat, *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*, h.

selanjutnya disebut *Investment and Financing to Assets Ratio* (IFAR) paling rendah 40%.

Nilai penyertaan, pembiayaan, dan kegiatan usaha lain kepada satu pasangan usaha atau debitur dibatasi paling tinggi sebesar 25% dari ekuitas PMV. Nilai investasi dan kegiatan usaha lain kepada pasangan usaha dibatasi paling tinggi 25 % dari ekuitas PMVS. Besarnya total ekuitas sesuai dengan laporan keuangan bulanan posisi terakhir PMV atau PMVS sebelum dilakukannya kegiatan usaha.³⁷

6. Jenis-jenis Pembiayaan Modal Ventura Syariah

a. Berdasarkan Cara Pemberian Bantuan

1) Pendekatan Satu Tingkat (*Single Tier Approach*)

Pendekatan ini menempatkan sebuah perusahaan modal ventura (PMV) dengan dua fungsi, yakni sebagai pemberi bantuan pembiayaan (*fund company*) dan sebagai pemberi bantuan manajemen atau pengelolaan dana (*managemnet company*).

Berdasarkan pengertian tersebut, pihak-pihak utama yang terkait dalam kegiatan modal ventura syariah terdiri dari perusahaan modal ventura dan perusahaan pasangan. Dalam hal ini, modal ventura syariah dibentuk dan langsung dikelola oleh manajemen perusahaan modal ventura syariah itu sendiri.³⁸

³⁷*Ibid*, h. 124

³⁸*Ibid*, h. 128

2) Pendekatan Dua Tingkat (*Two Tier Approach*)

Pendekatan ini memungkinkan sebuah perusahaan pasangan usaha untuk menerima bantuan pembiayaan dan bantuan manajemen dari perusahaan modal ventura yang berbeda.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, pihak-pihak yang terkait meliputi tiga pihak, yaitu perusahaan modal ventura syariah yang memberikan bantuan pembiayaan, perusahaan modal ventura syariah yang memberikan bantuan manajemen, dan perusahaan pasangan usaha. Dalam hal ini, modal ventura syariah di bentuk kemudian pengelolaannya diserahkan kepada perusahaan manajemen investasi yang memang memiliki kelebihan di modal ventura syariah.

b. Berdasarkan Cara Penghimpunan Dana

1) *Leverage Venture Capital*

Modal ventura yang bersumber dari suatu perusahaan modal ventura dengan sebagian besar penghimpunan dananya dalam bentuk pinjaman dari berbagai macam pihak disebut dengan *Leverage Venture Capital*.⁴⁰

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan, maka modal ventura syariah dalam penghimpunan ini modal ventura syariah hanya memiliki proporsi modal yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan pinjamannya. Dana dari penghimpunan dana inilah yang

³⁹*Ibid*, h. 130

⁴⁰*Ibid*, h. 132

nantinya digunakan oleh perusahaan pasangan usaha untuk melakukan kegiatan usahanya.

2) *Equity Venture Capital*

Modal ventura syariah yang bersumber dari suatu perusahaan modal ventura syariah dengan sebagian besar penghimpunan dananya dalam bentuk modal sendiri dalam berbagai bentuk disebut dengan *Equity Venture Capital*.⁴¹

Dari penjas di atas, maka dapat ditarik kasimpulan bahwa modal ventura syariah ini sama sekali tidak mempunyai oinjaman dari pihak lain, pinjaman dari pihak lain mungkin saha ada tetapi proporsi modal yang lebih kecil dibandingkan dengan modalnya, dana dari penghimpunan dana inilah yang nantinya digunakan oleh perusahaan pasangan usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

c. Berdasarkan Kepemilikan

1) *Private Venture-Capital Company*

Perusahaan modal ventura yang belum *go public* atau belum menjual sahamnya melalu bursa efe disebut *Private Venture-Capital Company*.⁴²

2) *Public Venture-Capital Company*

Perusahaan modal ventura syariah yang telah *go public* yang telah menjual sahamnya melalui bursa efek disebut *Public Venture-Capital Company*.⁴³

⁴¹*Ibid*, h. 133

⁴²*Ibid*, h. 134

3) *Bank Affiliate-Capital Company*

Perusahaan modal ventura syariah yang didirikan oleh bank-bank yang mengalami surplus dana atau memang mempunyai misi khusus dalam hal modal ventura disebut *Bank Affiliate-Capital Company*.⁴⁴

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa perusahaan modal ventura syariah pada jenis ini biasanya merupakan anak dari perusahaan dari bank yang mendirikan dan memiliki manajemen yang terpisah dari perusahaan induknya.

4) *Conglomerate Venture-Capital Company*

Perusahaan modal ventura syariah jenis ini adalah yang didirikan atau dimiliki oleh sejumlah besar disebut *Conglomerate Venture-Capital Company* yang terdapat di negara industri dan kepemilikan suatu perusahaan modal ventura syariah ini bisa saja terdiri dari satu atau lebih perusahaan besar.⁴⁵

Namun, jenis pembiayaan yang diberikan perusahaan modal ventura dapat dilakukan dalam tiga cara, yang sesuai dengan fatwa DSN yakni :

a. Penyertaan modal langsung (*Equity Financing*)

Penyertaan modal langsung adalah penyertaan modal perusahaan modal ventura (PMV) pada perusahaan pasangan

⁴³*Ibid*, h. 135

⁴⁴*Ibid*, h. 136

⁴⁵*Ibid*, h. 137

dengan cara mengambil bagian sejumlah tertentu saham perusahaan pasangan usaha (PPU).⁴⁶

Pola pada pembiayaan ini dikenal seperti pembiayaan langsung dikerenakan pembiayaan berupa penyertaan saham, maka PPU harus berbentuk badan hukum seperti PT (Perseroan Terbatas). Pembiayaan ini dapat dilakukan dengan cara :

i) Bersama-sama mendirikan suatu perusahaan , selanjutnya semua jani yang telah disepakati para pihak dituangkan dalam suatu dokumen hukum yang disebut perjanjian antar calon pendiri/pemegang saham.

ii) Dalam hal penyertaan modal bentuk pengambilan sejumlah portofolio saham PPU dalam hal ini yang telah berbadan hukum.⁴⁷

b. Penyertaan modal secara tidak langsung (*Semi Equity Financing*)

Pembiayaan dalam bentuk ini dilakukan dengan membeli obligasi konversi yang dikeluarkan oleh perusahaan,cara pembiayaan seperti ini banyak disukai karena sifatnya yang lebih mudah dan fleksibel.⁴⁸

⁴⁶*Ibid*, h. 138

⁴⁷*Ibid*, h. 139

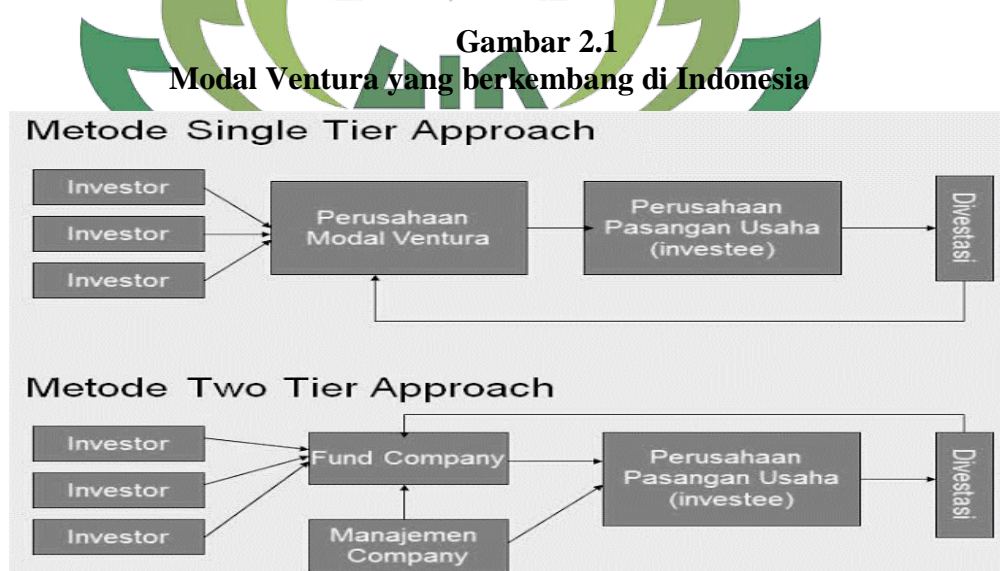
⁴⁸*Ibid*, h. 140

c. Pembiayaan bagi hasil

Instrumen pembiayaan ini dilakukan dalam hal usaha yang dibiayai ber tidak berbentuk badan hukum atau syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk penyertaan langsung dan tidak dipenuhi oleh PPU.⁴⁹

Dalam hal pembiayaan ini menekankan pada aspek bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan, oleh karena itu perlu diperhatikan dalam bentuk pembiayaan apa yang akan dilakukan, jaminan, pemberian dana, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan nya modal ventura yang sering digunakan adalah model di bawah ini :



7. Sumber-Sumber Dana Modal Ventura Syariah

Sumber pendanaan PMVS dan UUS dapat bersal dari dana ventura, pinjaman, sekuritisasi aset sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

⁴⁹*Ibid*, h. 142

undangan di bidang pasar modal, penerbitan *medium term notes*, penerbitan obligasi, pinjaman atau subordinasi, penerbitan saham, wakaf, dan hibah. Pihak baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat memberikan pendanaan meliputi pemerintah, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah, perusahaan pembiayaan, lembaga pembiayaan ekspor indonesia, bank, lembaga keuangan lainnya, lembaga keuangan multilateral, badan usaha lain, dan orang perseorangan. Pinjaman yang berasal dari orang perseorangan wajib memenuhi ketentuan; dibuat dalam bentuk akta notariil, jangka waktu pinjaman paling kurang 1 tahun dan jumlah pinjaman paling sedikit sebesar Rp250.000.000,00.⁵⁰

C. *Discount Rate*

1. Pengertian *Discount Rate*

tingkat suku bunga diskonto (*Discount Rate*) merupakan kebijakan bank sentral menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga bank.

suku bunga diskonto adalah pembayaran bunga tahunan. Dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga uang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.⁵¹

Pengertian suku bunga diskonto lainnya menurut Sunariyah adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu.⁵²

⁵⁰*Ibid*, h. 129

⁵¹Karl, E. Case, dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro* (Jakarta: Prenhalindo, 2001),h.52

Politik diskonto merupakan politik yang dialankan oleh bank sentral untuk mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat bunga kreditnya kepada bank-bank dagang dengan tujuan memperluas atau memperkecil jumlah uang yang beredar di tangan masyarakat.⁵³

Setiap badan usaha, termasuk juga bank sentral selalu menjamin likuiditasnya, artinya selalu berusaha agar ia selalu dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya untuk pihak-pihak lain. apabila likuiditas suatu bank atau suatu perusahaan, dapat kita ketahui dengan melihat isi kasnya, maka likuiditas suatu bank sentral dapat diketahui dengan melihat presentase jaminan dari uang kertas bank yang dikeluarkannya. Jelas likuiditas suatu bank sentral dapat diketahui dengan melihat jumlah emas dan valuta-valuta asing yang segera dapat ditukar dengan emas yang dimilikinya.⁵⁴

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan suku bunga diskonto adalah *BI Rate* atau Suku bunga yang merupakan salah satu kebijakan suatu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

2. *Discount Rate* Menurut Prespektif Islam

Dalam pandangan islam bahwa *discount rate* merupakan perbedaan pendapat terjadi pada saat *rate* naik turun, jika dalam padangan konvensional bahwa masyarakat dapat diuntungkan dalam hal investasi ketika *discount rate* naik, masyarakat akan mendapatkan pengembalian bunga yang lebih

⁵²Sunariyah, *PengantarPengatahuan Pasar Modal, edisikeempat*(Yogyakarta : UPP-AMP-YKPN, 2004),h. 17

⁵³Manulang, *Pengantar Teori Ekonomi Moneter Cetakan ke Lima Belas*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2008), h. 65

⁵⁴*Ibid*, h. 66

tinggi. Hal ini terjadi sebaliknya masyarakat akan dirugikan ketika *discount rate* mengalami penurunan maka engembalian bunga yang diperoleh juga relatif lebih rendah.⁵⁵

Dalam konsep ekonomi islam menghalalkan jual beli, menganjurkan investasi untuk kelangsungan kehidupan di dunia dan di akhirat yang dapat membawa mashlahah dan mengharamkan riba jenis apapun, Allah SWT berfirman dalam surat Ali-Imron ayat 130 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبٰۤىۤاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

D. Cash Ratio

1. Pengertian Cash Ratio

Cash Ratio/Reserve Requirement merupakan kebijakan bank sentral untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas bank umum.⁵⁶

Cash ratio adalah perbandingan antara uang kas (uang tunai ditambah dengan tagihan di bank sentral) dengan kewajiban –kewajiban suatu bank.⁵⁷

Suatu bank sentral disuatu negara dapat menaikkan atau menurunkan cash ratio dari bank-bank umum. Bilamana ia bermaksud mengurangi

⁵⁵*Ibid*, h. 68

⁵⁶Manulang, *Pengantar Teori Ekonomi Moneter Cetakan ke Lima Belas*, h. 77

⁵⁷*Ibid*, h. 79

jumlah uang yang beredar di tangan masyarakat, maka hal ini dapat terlaksana bilamana cash ratio dari bank-bank umum dinaikkan. Sebaliknya bilamana diinginkan menambah jumlah uang yang beredar di tangan masyarakat, maka dengan menurunkan cash ratio dari bank-bank umum hal ini dapat terlaksana.⁵⁸

Dengan demikian jelaslah bahwa dengan menaikkan atau menurunkan cash ratio dari bank-bank umum oleh bank sentral, maka pemberian kredit atau penambahan jumlah uang yang beredar dapat diperkecil atau diperbesar.⁵⁹

2. *Cash Ratio Menurut Prespektif Islam*

Rasio kas merupakan total kas dan setara kas perusahaan terhadap kewajiban lancar, dalam hal ini biasanya penilaian kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.⁶⁰

Dalam pandangan Bank sentral cash ratio merupakan sejumlah uang yang telah dimiliki pemilik dan sumber-sumber lain yang berasal dari dalam bank itu sendiri.⁶¹

Menurut Zainal Arifin (2002) rasio permodalan merupakan sesuatu yang mewakili pemilik dalam perusahaan, kekayaan bersih setelah dikurangi kewajiban yang digunakan untuk membiayai aktivitas ekonomi perusahaan yang dijalankan.⁶²

⁵⁸*Ibid*, h. 80

⁵⁹*Ibid*, h. 81

⁶⁰Denda wijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakart: Ghalia Indonesia, 2005), h. 60

⁶¹Hasibuan Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 66

⁶²Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan Bank dan Non Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), h. 136

Dalam pandangan islam kegiatan permodalan lembaga keuangan islam baiknya terbebas dalam unsur riba sebagai mana firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِنْ تَابْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Dari beberapa penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa baik perusahaan dan lembaga keuangan harus memiliki proporsi modal yang cukup dalam awal membangun bisnisnya, hal ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dan membiayai kegiatan keberlangsungan perusahaan tersebut.

E. *Selective Credit Cotnrol*

1. Pengertian *Selective Credit Cotnrol*

pengawasan kredit selektif (*Selective credit conrol*) juga merupakan kebijakan dari bank sentral, kebijakan ini menentukan jenis-jenis pinjaman mana yang perlu di dorong. Terdapat dua jenis kredit, yaitu :

- a. Kredit ketat adalah kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang yang beredar untuk mengurangi jumlah uangn yang beredar

untuk mengatasi inflasi, dengan bertujuan untuk syarat pemberian yang ketat akan mengurangi masyarakat atau pengusaha yang bisa memperoleh kredit, karena kesulitan dalam memperoleh kredit dengan syarat-syarat yang dipersulit.

- b. Kredit longgar adalah kebijakan bank sentral untuk menambah jumlah yang tangng beredar untuk mengatasi deflasi, yang bertujuan agar syarat yang diberikan longgar akan menambah jumlah masrakat atau pengusaha yang bisa memperoleh kredit karena kemudahan dalam memperoleh kredit dengan syarat-syarat yang dipermudah.⁶³

Dapat disimpulkan bahwa *Selective Credit Control* adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan batasan kredit yang harus dikeluarkan dari dana yang dimiliki.

2. *Selective Credit Control* Menurut Prespektif Islam

Dalam Perekonomian islam dalam mengatur keseimbangan perekonomian baik negara, lembaga keuangan dan rumah tangga dalam hal pengalokasian kredit ke berbagai kepentingan seperti investasi , utang tanpa bunga atau infak. Dalam pasar islam pada periode awal islam akibat dari larangan riba pasar uang yang tadinya lembaga keuangan berkembang dalam pemberian pinjaman merambah ke pasar barang, dimana bank menawarkan kredit baik barang maupun modal kerja.⁶⁴

Variabel seperti pasar uang, investasi, kredit uang, modal kerja dan barang perlu dipertimbangkan dalam pemutusan penggunaannya, hal ini

⁶³*Ibid*, h. 120

⁶⁴*Ibid*, h. 124

bukan hanya anjuran baik untuk keuangan tetapi juga untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan konsumsi agar tidak berlaku boros dan berlebih-lebihan seperti dalam surat Al-isra (17 :26) :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٦٥﴾

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

F. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa jurnal serta penelitian terdahulu mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, sebagai berikut :

Beti Andriani, Romi Susanto (2012) dengan judul “Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat” dengan kesimpulan Pengawasan kredit berdampak positif dalam pemberian kredit di kabupaten Ophir Pasmanan Barat.⁶⁵

Aam Rusdiana (2009) dengan judul “Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia” dan kesimpulan yang diperoleh Instrumen moneter SWBI pada pasar terbuka berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan syariah. SBI berpengaruh negatif terhadap penurunan pembiayaan bank syariah, Inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan syariah, suku bunga memiliki pengaruh yang negatif untuk

⁶⁵ Beti Adiani, Romi Susanto, *Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat*, Akademik Keuangan dan Perbankan Padang, 2012. h. 10

peningkatan jumlah pembiayaan dan perkembangan lembaga keuangan syariah.⁶⁶

Jurnal Bank Indonesia (2014) dengan judul “Buletin Ekonomi dan Perbankan” dan kesimpulan Naik turunnya harga jual signifikan dipengaruhi tingkat inflasi, Kebijakan moneter yang dilaksanakan pada saat ini akan mempengaruhi redenominasi mata uang dan sistem serta pemberian kredit maupun cadangan kas pada perbankan dan non perbankan.⁶⁷

Azwar Hamid (2015) dengan judul “Modal Ventura Syariah” dan kesimpulan Perkembangan modal ventura syariah terus mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir hal ini didukung oleh jumlah pembiayaan yang terus meningkat dan pertumbuhan aset yang dimiliki oleh modal ventura syariah di Indonesia.⁶⁸

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom (2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah” dan kesimpulan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Receivable Turnover*, *Total Aset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal ventura syariah. *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Receivable Turnover*, *Total Aset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit*

⁶⁶Aam Rusydiana, Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan 2009, h. 378

⁶⁷Jurnal Bank Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (analisis triwulan; perkembangan Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran, Triwulan III, 2014, h. 98

⁶⁸Azwar Hamid, *Modal Ventura Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2015. h. 151

Margin secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan modal ventura syariah.⁶⁹

Aam Slamet & Ibn Khaldun Bogor (2018) dengan judul “Mengenmbangkan Industri Keuangan Non-Bank Syariah” dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dalam mengembangkan IKNB Syariah harus memiliki strategi yang utama untuk membentuk IKNB Syariah yang tangguh, terkelola, dan stabil dalam hal memperkuat kelembagaan dari aspek modal, kegiatan operasional, dan kapasitas bisnis.⁷⁰

Dwi Agung Nugroho (2011) dengan judul “Peranan Al-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dan IKNB Syariah Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia” dengan kesimpulan produk Al-Mudharabah adalah produk yang paling sering digunakan dalam pembiayaan baik bank syariah dan IKNB syariah dengan cara memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM dan usaha mikro untuk memutus mata rantai kemiskinan dengan cara memperluas melalui elemen ekonomi mikro, yang dalam hal ini Al-Mudharabah memiliki pengaruh baik secara parsial dan simulan terhadap pembiayaan lembaga keuangan syariah di Indonesia.⁷¹

Ida Syafrida (2011) dengan judul “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Syariah Di

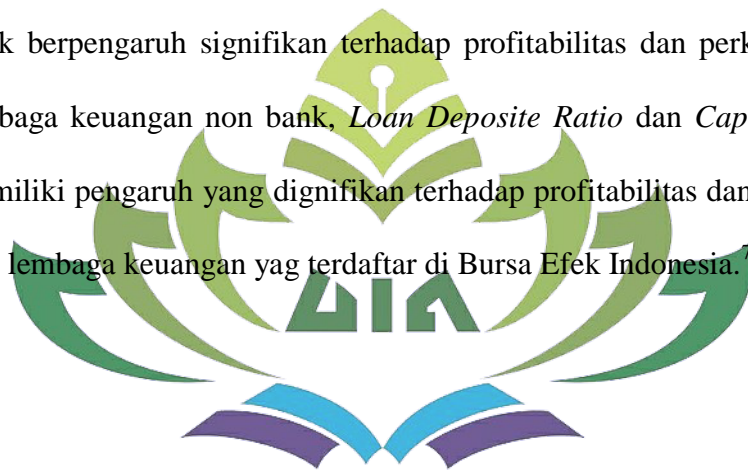
⁶⁹Prodi S1 Akuntansi, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Llaba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2018. h. 235

⁷⁰Aam Slamet, Ibn Khaldun Bogor, *Mengembangkan Industri Keuangan Non-Bank Syariah*, Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance, Vol.1, No. 2, 2018. h.12

⁷¹Dwi agung Nugroho, *Peranan All-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8 No. 2, 2011, h.184

Indonesia” dengan kesimpulan jumlah kantor, rasio FDR, biaya promosi, kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset lembaga keuangan di Indonesia.⁷²

Apriansyah Rahman (2010) dengan judul “Pengaruh *Cash Ratio*, *Loan Deposite Ratio*, dan *Capital Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas dan Perkembangan Aset pada Sektor Lembaga Keuangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” memiliki kesimpulan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perkembangan aset lembaga keuangan bank dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perkembangan aset lembaga keuangan non bank, *Loan Deposite Ratio* dan *Capital Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan perkembangan aset lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁷³

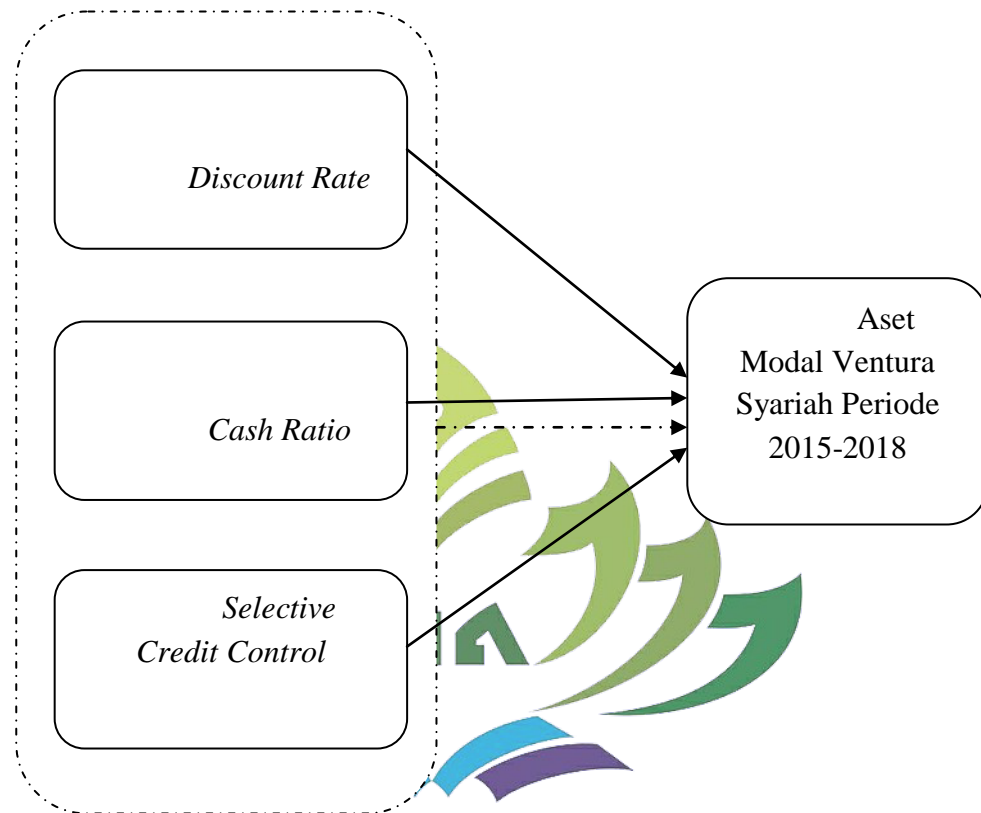


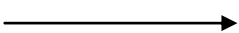
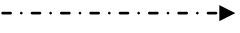
⁷²Ida Syafrida, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ, 2011, h. 44

⁷³Apriansyah Rahman, *Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposite Ratio, dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas dan Perkembangan Aset pada Sektor Lembaga Keuangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011. h. 93

G. Kerangka Pemikiran

Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran dituangkan dalam gambar sebagai berikut :



Keterangan :  = Parsial  = Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan sementara, dan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, hanya dinyatakan atau disimpulkan dari teori penelitian sebelumnya. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan bukan jawaban empirik.⁷⁴

I. Keterkaitan *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* Dengan Aset Modal Ventura Syariah

1. Keterkaitan *Discount Rate* Dengan Aset Modal Ventura Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Azwar Hamid (2015) dengan judul “Modal Ventura Syariah” dengan kesimpulan Perkembangan modal ventura syariah terus mengalami kenaikan selama 3 tahun.⁷⁵

Perkembangan modal ventura syariah di penelitian diatas menyimpulkan mengalami pertumbuhan selama 3 tahun terakhir, *discount rate* merupakan ketetapan yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan bukan hanya menjaga kestabilan ekonomi tetapi juga bertujuan untuk mengatur baik lembaga keuangan maupun lembaga bank dan non bank untuk tetap menjaga baik pertumbuhan aset maupun perkembangan lembaga keuangan itu sendiri. Oleh sebab itu, *discount rate* memiliki pengaruh terhadap perkembangan lembaga keuangan⁷⁶Dari penjabaran teori tersebut, maka perumusan hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

Ha₁: *Discount Rate* berpengaruh positif secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA,CV, 2015), h. 64

⁷⁵Azwar Hamid, *Modal Ventura Syariah*, h.152

⁷⁶Pohan aulia, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, h. 51

2. Keterkaitan *Cash Ratio* Dengan Aset Modal Ventura Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Jurnal Bank Indonesia (2014) dengan judul “Buletin Ekonomi dan Perbankan” dan kesimpulan Naik turunnya harga jual signifikan dipengaruhi tingkat inflasi, Kebijakan moneter yang dilaksanakan pada saat ini akan mempengaruhi redenominasi mata uang.⁷⁷

Dalam penelitian di atas dapat dalam hal kebijakan pemerintah *Cash Ratio* merupakan batasan kas atau kas minimum yang ditetapkan oleh bank Indonesia yang harus dimiliki oleh lembaga keuangan khususnya yang bertujuan untuk dana cadangan lembaga keuangan tersebut, jika *cash ratio* yang dimiliki oleh lembaga keuangan lebih maka lembaga keuangan tersebut dapat dikatakan memiliki kesehatan modal dan aset. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus memiliki dana minimum atau *cash ratio* yang telah ditentukan oleh bank Indonesia hal ini untuk menjaga kesehatan aset dan modal yang dimiliki oleh lembaga keuangan apabila terjadi pembiayaan/kredit macet.⁷⁸ Dari penjabaran teori tersebut, maka perumusan hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

Ha₂ : *Cash Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.

3. Keterkaitan *Selective Credit Control* Dengan Aset Modal Ventura Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Beti Andriani, Romi Susanto (2012) dengan judul “Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir

⁷⁷Jurnal Bank Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, h. 97

⁷⁸aulia, Potret Kebijakan Moneter Indonesia, h. 60

Pasaman Barat” dengan kesimpulan Pengawasan kredit berdampak positif dalam pemberian kredit.⁷⁹

Pengawasan kredit yang dilakukan melalui kebijakan pemerintah seperti *Selective Credit Control* yang menetapkan sekian persen kredit yang harus dikeluarkan pertahunnya dari jumlah modal dan aset yang dimiliki oleh lembaga keuangan bank dan non bank, hal ini baik untuk mencegah lembaga keuangan mengalami kredit yang mecet. Tidak hanya itu, sebelum pemerintah mengambil keputusan dalam menaikkan atau menurunkan batasan kredit yang harus dikeluarkan oleh lembaga keuangan. Kebijakan ini biasanya lebih cenderung mengarah ke keadaan ekonomi Indonesia pada saat ini, karena pemberian kredit dan pembiayaan tanpa adanya batas atau kontrol dari bank sentral akan membuat keadaan ekonomi semakin memburuk dan akan merugikan lembaga keuangan yang bersangkutan.⁸⁰ Dari penjabaran teori tersebut, maka perumusan hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

Ha₃ : *Selective Credit Control* berpengaruh positif secara parsial terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.

4. Keterkaitan *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* Dengan Aset Modal Ventura Syariah

Dalam hal menjaga stabilitas ekonomi di suatu negara biasanya pemerintah memiliki sentral keuangan serta kebijakan dan langkah yang

⁷⁹Beti Adiani, Romi Susanto, *Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat*, h. 10

⁸⁰Pohan aulia, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, h. 77

harus dilakukan dengan tujuan untuk menjaga perekonomian baik mikro dan makro di negara tersebut.⁸¹

Bank sentral merupakan bank yang memiliki kekuasaan dalam menjalankan perintah pemerintah dalam hal melakukan kebijakan seperti *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* dan kebijakan lainnya yang tidak lain adalah untuk menjaga peredaran uang, mencegah inflasi dan menjaga perekonomian Indonesia.⁸²

Kebijakan yang dilakukan pemerintah biasanya diriskan oleh semua elemen laisan masyarakat yang melakukan perekonomian, hal ini tidak luput dari lembaga keuangan baik konvensional dan syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank, hal ini dikarenakan karena kebijakan yang dijalankan oleh bank sentral merupakan kebijakan yang bersifat moneter yang dampaknya sulit untuk dihindari dan tidak bisa direncanakan. Kebijakan diatas juga menjaga agar elemen masyarakat dan mikro untuk mengurangi pinjaman atau pembiayaan agar tidak terjadinya gejala-gejala seperti inflasi dan peredaran uang di masyarakat serta konsumsi yang tinggi di tengah masyarakat. Lembaga keuangan juga biasanya dituntut untuk tidak melanggar kebijakan bunga, cadangan minimal, dan batas kredit yang ditentukan oleh pemerintah.⁸³

Menurut buletin ekonomi moneter dan perbankan Bank Indonesia (2009) Bank Sentral atau Bank Indonesia bertugas untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah baik moneter dan fiskal

⁸¹*Ibid*, h. 88

⁸²*Ibid*, h. 89

⁸³*Ibid*, h. 92

untuk mengatur aktivitas perekonomian, baik langsung maupun bertahap. Adapun aktivitas ini meliputi pengaturan suku bunga, kredit, nilai tukar, harga asset, dan lain sebagainya. Mekanisme pengimplementasian ini banyak memberikan pengaruh kepada para pelaku ekonomi dalam berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan baik di sektor lembaga keuangan ataupun sektor keuangan global.⁸⁴

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa modal ventura syariah meruakan termasuk lembaga keuangan non bank yang berprinsip syariah, dalam hal ini juga modal ventura syariah tidak luput terkena dampak dari kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral dan pemerintah. Oleh karena itu, dalam hal menjaga kualitas perkembangan asset dan modal modal ventura syariah untuk kelangsungan dan bertahan di tengah gejolak perekonomian Indonesia yg fluktuatif.

Ha₄ : *Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control* berpengaruh positif secara simultan perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.

⁸⁴Pohan aulia, Potret Kebijakan Moneter Indonesia, h. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁸⁵ Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh kebijakan moneter, suku bunga diskonto, dan pengawasan kredit selektif terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018. penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) *SPSS versi 23.0* dan *Microsoft Excel 2007*.

Berikut ini penelliti akan menerangkan bebeapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini :

⁸⁵*Ibid*, h. 2

1. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁸⁶. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena permasalahan dari penelitian ini diambil dari data yang berbentuk angka atau bilangan dan dapat diolah dengan menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data di empat lokasi yaitu Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Biro Pusat Statistik (BPS).

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpuldata, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁸⁷. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. laporan aset modal ventura syariah tahunan yang diperoleh langsung dari OJK periode bulanan 2015-2018.
- b. Laporan suku bunga diskonto yang diperoleh dari situs BI periode bulanan 2015-2018

⁸⁶*Ibid*, h. 8

⁸⁷*Ibid*, h. 225

c. Laporan *Cash Ratio* yang diperoleh dari situs BI periode 2015-2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁸⁸. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, dokumen yang digunakan berupa laporan tahunan data yang up to date seperti www.bps.go.id, www.ojk.go.id dan www.bi.go.id.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aset Modal Ventura Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁸⁸*Ibid*, h.224

⁸⁹*Ibid*, h. 80

diambil dari populasi itu.⁹⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aset Modal Ventura syariah dengan periode tahun penelitian 2015-2018 dengan laporan keuangan bulanan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek lainnya.⁹¹

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel bebas (*Independen*) : *Discount Rate*(X1) , *CashRatio*(X2), *selective credit control* (X3)

Variabel Terikat (*Dependen*) : Aset Modal Ventura Syariah (Y)

1. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Idependen*).⁹² Dalam hal ini variabel bebasnya adalah deviden dan indikatornya Terdiri dari :

⁹⁰*Ibid*, h. 81

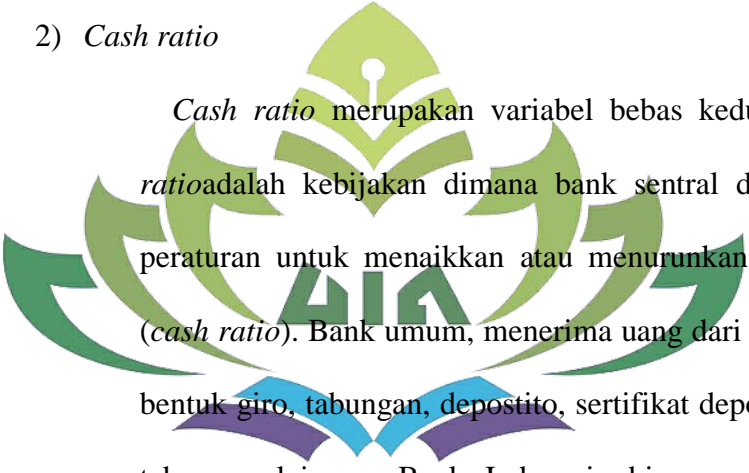
⁹¹*Ibid*, h.38

⁹²*Ibid*, h.39

1) *Discount Rate*

Kebijakan moneter tingkat suku bunga diskonto merupakan variabel bebas pertama (X1). Tingkat suku bunga diskonro adalah kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral untuk menambah dan mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2015 sampai dengan 2018 setiap bulannya dalam satuan persen (%)

2) *Cash ratio*



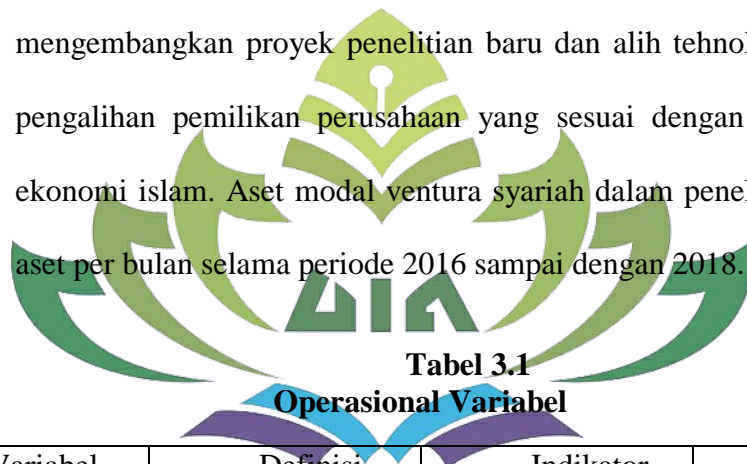
Cash ratio merupakan variabel bebas kedua (X2). *Cash ratio* adalah kebijakan dimana bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas (*cash ratio*). Bank umum, menerima uang dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan jenis tabungan lainnya. Bank Indonesia biasanya mengeluarkan kebijakan ini setiap tahun dengan rasio persen (%).

3) *Selective Credit Control*

Pengawasan kredit selektif merupakan variabel bebas ketiga (X3) . pengawasan kredit selectif suatu bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap praktek prekreditasi yang dijalankan dalam bidang perbankan. Dalam dunia perbankan sebelum melakukan kredit atau pembiayaan dapat melakukan penilaian terhadap calon nasabahnya.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹³ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah aset modal ventura syariah merupakan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha untuk mengembangkan penemuan baru, mengembangkan perusahaan yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan dana, membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha, mengembangkan proyek penelitian baru dan alih teknologi, membantu pengalihan pemilikan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Aset modal ventura syariah dalam penelitian ini adalah aset per bulan selama periode 2016 sampai dengan 2018.



Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala ukur
Aset Modal Ventura Syariah	Aset modal ventura syariah yang dapat digunakan dalam oprasi perusahaan sehari-hari, seperti gedung bangunan, uang kas, atau total harta yang dimiliki oleh modal ventura syariah tersebut.	Aset modal ventura syariah dalam penelitian ini adalah aset per bulan selama periode 2016 sampai dengan 2018.	Rasio (%)
<i>Discount Rate</i>	kebijakan yang dilakukan oleh	suku bunga <i>discount rate</i> bank	Rasio (%)

⁹³*Ibid*, h.39

	bank sentral untuk menambah dan mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia	yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2015 sampai dengan 2018 setiap bulannya	
<i>Cash Ratio</i>	kebijakan dimana bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas (<i>cash ratio</i>)	<i>Cash Ratio</i> yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2015 sampai dengan 2018 setiap bulannya	Rasio (%)
<i>Selective Credit Control</i>	pengawasan kredit selectif suatu bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap praktek prekreditasi yang dijalankan dalam bidang perbankan	<i>Selective Credit Control</i> yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2015 sampai dengan 2018 setiap bulannya	Rasio (%)

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk

memnguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisi data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif.⁹⁴

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁹⁵ Disamping itu, uji normalitas dengan analisis grafik dapat memberikan hasil yang subyektif. Artinya, antara orang yang satu dengan yang lain dapat berbeda dalam menginterpretasikannya, maka penulis menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ atau $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu

⁹⁴*Ibid*, h. 147

⁹⁵<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> di akses 27 Mei 2019

untuk uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel dependen manaj yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel dependen menjadi variabel independen dan diregres terhadap variabel dependen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel dependen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.⁹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan pengujian terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain, cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak hteroskedastisitas jika titik-titik dan menyebar diatas dan dibawah

⁹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta , Pustaka Baru Press,2015), h. 158

atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola .

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Oleh karena itu persamaan yang digunakan untuk uji Glejser adalah sebagai berikut: $|u_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$. Keterangan: $|u_i|$ = nilai residual mutlak, dan X_i = variabel bebas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.⁹⁷

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik menyaratkan tidak ada masalah autokorelasi.⁹⁸

Menurut Gujarati, ada beberapa cara untuk mendeteksi ada-tidaknya masalah autokorelasi, yaitu menggunakan metode Durbin-Watson dan metode Run Test sebagai salah satu uji statistik non-parametrik. Uji Durbin-Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat

⁹⁷ *Ibid*, h : 159-160

⁹⁸ Alber Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung, Alfabeta,2014)

populer untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.⁹⁹

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$< D_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \text{ s.d } D_U$	Tanpa kesimpulan
$d_U \text{ s.d } 4 - D_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada autokorelasi (-)

Menurut Imam Ghozalli, Model Regresi

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%, uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dalam tabel distribusi t terdapat istilah one tail dan two tail. Penggunaan tabel one tail atau two tail tergantung pada hipotesis yang diajukan. Jika hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah, misalkan terdapat pengaruh positif, maka menggunakan one tail sebelah kanan. Akan tetapi jika belum menunjukkan arah, missalnya terdapat pengaruh (tidak menunjukkan pengaruh positif atau negatif) maka menggunakan two tail. Jika

⁹⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*(Yogyakarta, Andi, 2011), h. 126

menggunakan one tail maka $df: \alpha, n-k$, tetapi jika menggunakan two tail maka derajat bebasnya adalah $df: \alpha/2, n-k$. Keterangan: n = jumlah pengamatan (ukuran sampel); dan k = jumlah variabel bebas dan terikat. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima.

b. Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model (goodness of fit). Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikansi ($Sig < 0,05$ atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima. Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: $df: \alpha, (k-1), (n-k)$. Dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka dapat

disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria fit (cocok).¹⁰⁰

3. Uji koefisien Determinasi

Koefisiem determinasi atau R square (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keseluruhan variabel independen dan dependen, besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan ariasi perubahan pada variabel terikatnya.¹⁰¹

4. Analisis Regresi linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam model regresi berganda, yaitu model yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi berganda variabel tergantung (terikat) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X_1, X_2, X_3). Kemudian dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas (*independent*)

Dalam model diatas terlihat bahwa variabel terikat dipengaruhi dua atau lebih variabel bebas, disamping itu juga terdapat pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

¹⁰⁰*Ibid*, h. 62

¹⁰¹*Ibid*, h. 68

$$Y = a + b_1 \textit{Discount Rate} + b_2 \textit{Cash Ratio} + b_3 \textit{Selective Credit}$$

Control + e

Keterangan :

Y = Aset modal ventura syariah

a = Intercept (konstanta)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁ (*Discount Rate*)

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂ (*Cash Ratio*)

b₃ = Koefisien regresi untuk X₃ (*Selective Credit Control*)

e = nilai residu¹⁰²



¹⁰²*Ibid*, h.53

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Modal ventura dimulai pada tahun 1960-an di Amerika Serikat, tepatnya di negara bagian California, telah dikembangkan sistem pembiayaan lewat modal ventura. Jauh sebelum itu sebenarnya pembiayaan semacam modal ventura juga telah ada di Amerika pada tahun 1946.¹⁰³

Amerika telah berhasil menghimpun dana yang menjadi Source of Fund untuk membiayai dan mengembangkan penemuan-penemuan baru bagi para ilmuwan, dan membiayai para intrepeneur kecil yang mempunyai ide-ide terobosan tetapi kekurangan dana. Pada tahun 1958, di Amerika telah diundang kan Small Business Invesrment Company, untuk mendorong pengusaha-pengusaha kecil yang bergerak di bidang modal ventura, dengan fasilitas pinjaman lunak dan keringan pajak.¹⁰⁴

Bisnis modal ventura mulai menemukan jati dirinya dan berkembang sampai ketahapan modern seperti yang diprakteklan saat ini adalah tidak terlepas dari kisah sukses yang legendaris dari perusahaan Apple Computer, yang memang dibesarkan lewat pembiayaan modal ventura. Semangat perkembangan modal ventra, yang sangat sarat dengan bakat,

¹⁰³Frianto, elly dkk, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h. 85

¹⁰⁴*Ibid*, h. 86

petualangan, penemuan ilmu dan teknologi dipadu dengan unsur-unsur pemberian bantuan keuangan yang bersifat humanistik, kemudian berkembang juga di negara-negara lain di luar Amerika, seperti negara-negara di Eropa, Asia, dan Australia.¹⁰⁵

Di Jepang, bisnis model modal ventura juga berkembang cukup pesat.

- a. Tahun 1963 telah mulai berdiri perusahaan modal ventura, yaitu di kota Tokyo, Osaka, dan Nagoya.
- b. Tahun 1972 berdiri pula suatu badan yaitu Kyoto Enterprise Development, yang bertujuan membantu perusahaan modal ventura. Yang pada tahun 1975 digantikan oleh Venture Enterprise Centre yang didirikan oleh pemerintah Jepang.
- c. Tahun 1973, Nomura, yang merupakan perusahaan sekuritas terbesar di Jepang, membentuk perusahaan modal ventura yang disebut JAFCO (The Japan Associated Finance Co. Ltd).

Di Taiwan, pertumbuhan bisnis modal ventura juga terbilang cukup pesat. Perusahaan modal ventura di Taiwan telah ikut memberikan andil terhadap pertumbuhan dan perkembangan industri elektronika. Antara lain dengan memanfaatkan Venture Capital Fund yang disediakan oleh perusahaan Amerika, Wang Computer.¹⁰⁶

Di Korea Selatan, bisnis modal ventura juga berkembang dengan pesat. Pada tanggal 28 April 1981 di Korea Selatan telah berdiri

¹⁰⁵*Ibid*, h. 87

¹⁰⁶*Ibid*, h. 88

perusahaan modal ventura yaitu Korea Technology Development Corporation, dengan pemegang saham pemerintah Korea Selatan sebanyak 31 % dan pihak swasta sebanyak 69 %. Untuk kegiatan modal ventura di Korea Selatan telah diberikan insentif pajak. Bahkan telah pula diberlakukan Small Business Financial Support Act, yang mirip atau mencontoh dari Small Business Support Act dari Amerika.¹⁰⁷

Di India, bisnis modal ventura juga sudah berkembang cukup pesat. Bahkan pemerintah India mendirikan perusahaan modal ventura di beberapa negara bagian di India. Dan yang paling sukses di antaranya adalah Maharashtra State Venture Capital Company dari Bombay. Karena adanya perusahaan modal ventura inilah, banyak ilmuwan India yang bekerja di luar negeri terdorong untuk pulang kembali ke India untuk bekerja di India.¹⁰⁸

2. Sejarah dan Perkembangan Modal Ventura Syariah di Indonesia

Perkembangan modal ventura syariah di Indonesia dimulai sejak 1973 dengan didirikannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) yang saat itu status kelembagaannya termasuk dalam lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya terutama membiayai pengembangan usaha. PT BPUI ini dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1973 bergerak dibidang penyertaan modal.¹⁰⁹

¹⁰⁷ *Ibid*, h. 89

¹⁰⁸ *Ibid*, h. 90-91

¹⁰⁹ Andri soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

Perusahaan modal ventura syariah, belakangan ini juga hadir. Meskipun dalam hitungan yang sangat sedikit. Secara prinsipil, dasar hukum perusahaan modal ventura syariah menginduk pada dasar hukum modal ventura yang sudah ada, disamping diperkaya dengan prinsip-prinsip yang sesuai syariah.¹¹⁰

Peraturan terbaru mengenai perusahaan modal ventura baik konvensional ataupun syariah di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan POJK Nomor 34-47/POJK.05.2015 tentang Perizinan, Penyelenggaraan, Tata kelola, dan Pemeriksaan Langsung Perusahaan Modal Ventura. Ojk mendorong perusahaan modal ventura untuk mengembangkan industri kreatif, seperti kreatif berbasis online yang mempunyai potensi besar untuk berkembang. Di samping itu, OJK mendorong perusahaan modal ventura untuk mengembangkan pendapatan berbasis biaya (*fee based income*). Hal ini dilakukan dengan menyediakan jasa konsultasi idang administrasi dan juga sebagai distributor produk dan investasi yang dibutuhkan.¹¹¹

Secara toritis, modal ventura syariah memiliki potensi yang besar untuk memerikan kontribusi dalam pengembangan bisnis. Perusahaan kecil yang mempunyai prospek bagus tetapi tidak mempunyai cukup modal dan tidak memiliki akses ke perbankan dapat berkembang dengan memperoleh dukungan modal dari modal ventura syariah. Inovasi baru

¹¹⁰*Ibid*, h. 319

¹¹¹*Ibid*, h. 321

dalam berbagai bidang teknologi dapat lebih mudah telaksana jika mendapat dukungan dari modal ventura syariah.¹¹²

Saat ini, modal ventura syariah yang berdiri di Indonesia berjumlah 4 perusahaan, yang menawarkan produk-produk dan investasi kepada masyarakat.

3. Deskripsi Data

a. Aset Modal Ventura Syariah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan bulanan modal ventura syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun perkembangan aset modal ventura syariah secara bulanan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah
(Bulanan Januari 2015 s.d Desember 2018)

Bulan-Tahun	Aset Modal Ventura Syariah
Jan-15	58.000.000.000
Feb-15	58.000.000.000
Mar-15	52.000.000.000
Apr-15	61.000.000.000
May-15	60.000.000.000
Jun-15	60.000.000.000
Jul-15	48.000.000.000
Aug-15	54.000.000.000
Sep-15	51.000.000.000
Oct-15	60.000.000.000
Nov-15	61.000.000.000
Dec-15	58.000.000.000
Jan-16	82.000.000.000

¹¹²*Ibid*, h. 333

Feb-16	54.000.000.000
Mar-16	58.000.000.000
Apr-16	65.000.000.000
May-16	67.000.000.000
Jun-16	107.000.000.000
Jul-16	114.000.000.000
Aug-16	137.000.000.000
Sep-16	138.000.000.000
Oct-16	136.000.000.000
Nov-16	172.000.000.000
Dec-16	146.000.000.000
Jan-17	129.000.000.000
Feb-17	173.000.000.000
Mar-17	134.000.000.000
Apr-17	133.000.000.000
May-17	130.000.000.000
Jun-17	132.000.000.000
Jul-17	136.000.000.000
Aug-17	107.000.000.000
Sep-17	120.000.000.000
Oct-17	98.000.000.000
Nov-17	125.000.000.000
Dec-17	101.000.000.000
Jan-18	130.000.000.000
Feb-18	129.000.000.000
Mar-18	213.000.000.000
Apr-18	123.000.000.000
May-18	147.000.000.000
Jun-18	125.000.000.000
Jul-18	124.000.000.000
Aug-18	118.000.000.000
Sep-18	115.000.000.000
Oct-18	92.000.000.000
Nov-18	113.000.000.000
Dec-18	112.000.000.000

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Akses 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, perkembangan aset modal ventura syariah secara bulanan mengalami fluktuatif dari periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2018. Total aset terendah di periode ini terjadi pada bulan Juli tahun 2015 dengan total aset sebesar Rp 48.000.000.000 dan total aset tertinggi pada periode ini terjadi pada bulan Maret tahun 2018 dengan total aset sebesar Rp 213.000.000.000.

b. Discount Rate

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *discount rate* laporan bulanan kebijakan moneter yang diperoleh dari situs Bank Indonesia (BI) dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun perkembangan aset modal ventura syariah secara bulanan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Discount Rate (dalam Persentase)
Periode Jan15 s.d Des18

Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	7,75	7,25	4,75	4,25
Feb	7,5	7,1	4,75	4,25
Mar	7,5	6,75	4,75	4,25
Apr	7,5	6,75	4,75	4,25
Mei	7,5	6,75	4,75	4,5
Juni	7,5	6,5	4,75	4,75
Juli	7,5	6,5	4,75	5,25
Agust	7,5	5,25	4,51	5,5
Sept	7,5	5,1	4,25	5,75
Okt	7,5	4,75	4,25	5,75
Nov	7,5	4,75	4,25	6
Des	7,5	4,75	4,25	6
Total	90,25	72,2	54,76	60,5
Rata-rata	7,5208	6,01666	4,56333	5,0416
	33	7	3	67

Sumber : Bank Indonesia, Akses 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, perkembangan *discount rate* secara bulanan mengalami fluktuatif dari periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2018. *Discount rate* terendah di periode ini terjadi pada bulan September hingga Desember tahun 2017 dan bulan Januari hingga April tahun 2018 dengan persentase sebesar 4,25% dan *discount rate* tertinggi pada periode ini terjadi pada bulan Januari tahun 2015 dengan persentase sebesar 7,75%.

c. *Cash Ratio*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cash ratio* laporan bulanan kebijakan moneter yang diperoleh dari situs Bank Indonesia (BI) dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun perkembangan aset modal ventura syariah secara bulanan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
***Cash Ratio* (dalam persentase)**
periode Jan15 s.d Des18

Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	9,25	7,25	6,5	3,25
Feb	8,5	7	6,5	3,25
Mar	8,5	7	6,5	3,25
Apr	8,5	7,75	6,5	4,25
Mei	8,5	7,5	6,5	4,5
Juni	8,5	7,5	6,5	3,75
Juli	7,5	7,5	6	3,25
Agust	7	7,5	6	3
Sept	7	7,25	6	2,75
Okt	7,25	7,5	5,25	2,25
Nov	7,5	7	3,25	2
Des	7,5	6,75	3,25	2
Total	95,5	87,5	68,75	37,5
Rata-rata	7,9583	7,2916	5,7291	3,125

33

67

67

Sumber : *Bank Indonesia, Akses 2019*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, perkembangan *cash ratio* secara bulanan mengalami fluktuatif dari periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2018. *Cash ratio* terendah di periode ini terjadi pada bulan November dan Desember tahun 2018 dengan persentase sebesar 2% dan *cash ratio* tertinggi pada periode ini terjadi pada bulan Januari tahun 2015 dengan persentase sebesar 9,25%.

d. *Selective Credit Control*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Selective Credit Control* laporan bulanan kebijakan moneter yang diperoleh dari situs Bank Indonesia (BI) dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun perkembangan aset modal ventura syariah secara bulanan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
***Selective Credit Control* (dalam persentase)**
Periode Jan15 s.d Des18

Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	3,25	3,25	3,50	3,25
Feb	3,25	3,25	3,50	3,00
Mar	3,25	3,25	3,50	3,00
Apr	3,25	3,25	3,50	3,00
Mei	3,25	3,25	3,50	3,00
Juni	3,25	3,25	3,50	3,00
Juli	3,25	3,25	3,50	3,00
Agust	3,00	3,00	3,25	3,00
Sept	3,00	3,00	3,25	2,75
Okt	3,00	3,00	3,25	3,00
Nov	3,00	3,00	3,00	2,75
Des	3,00	3,00	3,00	2,75

Total	37,75	37,75	36,75	35,5
Rata-rata	3,14	3,14	3,06	2,95

Sumber : *Bank Indonesia, Akses 2019*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, perkembangan *selective credit control* secara bulanan mengalami fluktuatif dari periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2018. *Selective credit control* terendah di periode ini terjadi pada bulan September tahun 2018 dengan persentase sebesar 2,75% dan *selective credit control* tertinggi pada periode ini terjadi pada bulan Januari sampai Juli tahun 2017 dengan persentase sebesar 3,50%.

4. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

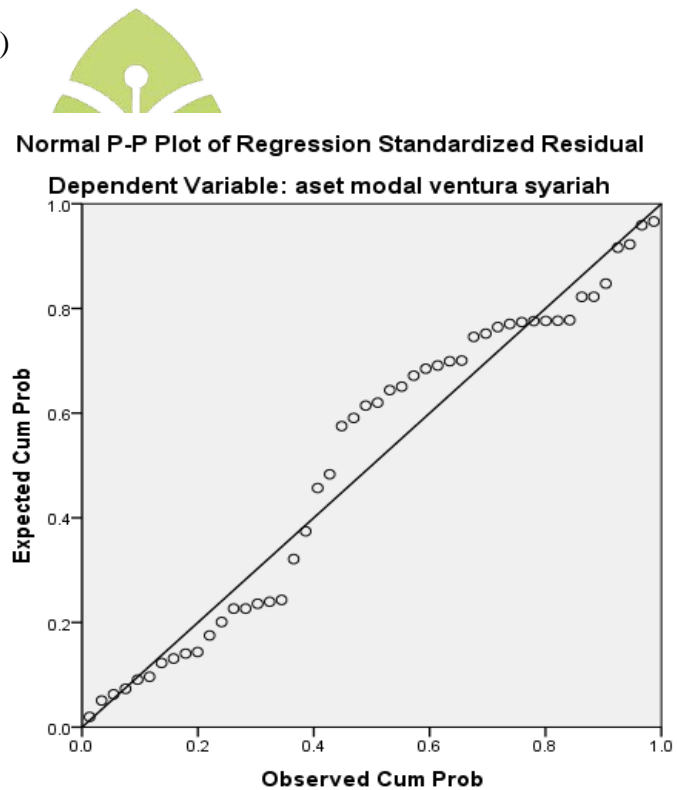
Keseluruhan data variabel dalam penelitian ini ada data variabel dependen diolah atau ditransformasikan edalam bentuk LN (Logaritma Natural). Pada prinsipnya model ini merupakan hasil transformasi dari suatu model tidak linier menjadi model linier, dengan jalan membuat model dalam bentuk logaritma natural.

Variabel dependen yang digunakan yaitu Aset Modal Ventura Syariah dalam bentuk Milyar Rupiah. Variabel independen yang digunakan yaitu *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* dalam bentuk persentase.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat distribusi normal dapat dilakukan dengan memperlihatkan grafik *normal probability plot* dan uji statistik *one-sample kolmogorof smirnov test*. Berikut adalah hasil uji normalitas :

- a. Analisis Grafik dengan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot)



Sumber : Data diolah, SPSS 23.02019

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data

terdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov) dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Uji Normalitas
Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.3732450
Most Differences	Extreme	Absolute	.140
		Positive	.118
		Negative	-.140
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.193

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, SPSS 23.0 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,193 > 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$). Hal ini berarti

nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

- a. Melihat nilai *Tolerance* lebih besar $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai *Tolerance* lebih kecil $< 0,10$ maka artinya terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b. Melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*), jika nilai *VIF* lebih kecil $<$ dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika *VIF* lebih besar $>$ dari 10,00 maka artinya terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Hasil uji Multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
(Tolerance VIF)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.450	.919	.932	.000			
Discount rate	.001	.000	-.135	.733	.209	.166	.305
Share ratio	.000	.000	.188	1.710	.233	.102	.247
Reselective credit	-.003	.003	-.171	.142	.260	.168	.552

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber: Data di Olah, *SPSS 23.0* 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai Tolerance variabel discount rate sebesar $0,166 > 0,10$ sementara itu nilai VIF variabel discount rate sebesar $8,305 < 10,00$. Nilai Tolerance variabel cash ratio sebesar $0,102 > 0,10$ sementara nilai VIF variabel cash ratio sebesar $5,247 < 10,00$. Nilai Tolerance variabel selectifve credit control sebesar $0,168 > 0,10$ dan nilai VIF variabel selectifve credit control sebesar $8,552 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas pada uji data ini

3) Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.450	.919		5.932	.000
discount rate	.001	.000	-.135	-1.733	.209
cash ratio	.000	.000	-.188	-1.710	.233
selectiv credit	-.003	.003	.171	1.142	.260

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Data di olah SPSS 23.0 2019

Dari tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa model rregresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai sig. Variabel disocunt rate lebih besar dai nilai alpha ($0,203 > 0,05$), nilai Sig. Variabel *cash ratio* lebih besar dari nilai alpha ($0,233 > 0,05$), dam nilai Sig. Variabel *selective credit control* lebih besar dari nilai alpha ($0,260 > 0,05$). Dari penjabaran data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian data pada variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin Wtason hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satii (*first orde atocorelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel idependen.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada korelasi ($r \neq 0$)

Hasil uji Autokorelasi (Durbin-Watson) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
(Uji Durbin Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 ^a	.746	.828	.385759487024	1.806

a. Predictors: (Constant), selectiv credit , cash ratio, discount rate

b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber: Data di Olah SPSS 23,0 2019

Uji DW memberikan nilai 1,806 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 48, jumlah variabel independen (k) = 3 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai d_l = 1,4064 dan d_U = 1,6708. Nilai DW yang bernilai 1,806 terletak diantara d_U = 1,6708 dan $4-d_U$ = 2,3292 yang berarti tidak terjadi autokorelasi didalam penelitian model regresi linier ini.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari *discount rate*, *cash ratio*, *selective credit control* terhadap aset modal ventura syariah.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.450	.919		5.932	.000
discount rate	-.001	.000	-.135	-1.733	.209
cash ratio	.000	.000	-.188	-1.710	.233
selectiv credit	.003	.003	.171	1.142	.040

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Data di olah SPSS 23.0 2019

a. Uji T terhadap variabel *Discount Rate*

Hasil yang didapat pada tabel 4.9 di atas, variabel *discount rate* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena nilai lebih besar dari α ($0,209 > 0,05$) sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1,733$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $>$ t tabel ($-1,733 > 1,677$). Maka H_{a1} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *discount rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

b. Uji T terhadap variabel *Cash Ratio*

Hasil yang didapat pada tabel 4.9 di atas, variabel *cash ratio* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena nilai yang diperoleh lebih besar dari $\alpha (0,233 > 0,05)$ sedangkan nilai t hitung $X_2 = -1,710$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $>$ t tabel ($-1,710 > 1,677$). Maka H_{a2} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

c. Uji T terhadap variabel *Selective Credit Control*

Hasil yang didapat pada tabel 4.9 Diatas, variabel *selective credit control* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan karena nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai $\alpha (0,040 < 0,05)$ sedangkan nilai t hitung $X_3 = 1,142$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $<$ t tabel ($1,142 < 1,677$). Maka H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *selective credit control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

2) Uji F

Nilai F_{hitung} digunakan untuk mengukur pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau untuk mengukur ketepatan model (*goodness of fit*). Jika variabel bebas memiliki pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel

terikatnya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka termasuk ke dalam kategori tidak cocok atau non fit.

Adapun pengujian dalam uji F ini yaitu menggunakan suatu tabel yang disebut dengan tabel ANOVA (*Analysis Of Variance*) dengan melihat nilai Signifikansi (Sig < 0,05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0,05 maka H_{a4} ditolak, sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka H_{a4} diterima. Berikut adalah hasil uji F :



Tabel 4.10

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.120	3	.373	3.508	.031 ^b
Residual	6.548	44	.149		
Total	7.667	47			

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

b. Predictors: (Constant), selectiv credit , cash ratio, discount rate

Sumber : Data diolah SPSS 23.0 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 3,50 dengan tingkat signifikansi 0,031 karena lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$) maka H_{a4} diterima dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,50 > 3,20$) dengan f_{tabel} $df:\alpha, (k-1), (n-k)$ atau $0,05(3-1), (48-3) = 3,20$. Dapat disimpulkan bahwa *discount rate*, *cash ratio*, dan

selective credit control berpengaruh secara simultan terhadap aset modal ventura syariah.

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.746	.828	.385759487024

a. Predictors: (Constant), *selectiv credit* , *cash ratio*, *discount rate*

b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Data diolah SPSS 23.0 2019

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Pada tabel 4.11 hasil pengujian menggunakan SPSS 23.0 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,746 artinya variabel independen yaitu *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* mempengaruhi aset modal ventura syariah sebesar 74,6% sedangkan sisanya (100% - 74,6% = 25,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Motode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda untuk meraalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel krteriatum atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan ntuk mengetahui pengaruh *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* terhadap aset modal ventura syariah periode 2015-2018. Adapun formulasi persamaan regresi linier berganda adalah :

$$\text{ASET MODAL VENTURA SYARIAH} = a + b_1 \text{DISCOUNT RATE} + b_2 \text{CASH RATIO} + b_3 \text{SELECTIVE CREDIT CONTROL} + e$$

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5.450	.919	
discount rate	-.071	.000	-.135
cash ratio	.060	.000	-.188
selectiv credit	.050	.003	.171

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Data diolah SPSS 23.0 2019

$$Y = 5.450 - 0,071 + 0,060 + 0,050 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 5.450 menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 (*discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control*) bernilai nol, maka variabel Y (aset modal ventura syariah) akan mengalami penurunan sebesar 5.45%.
- b. Koefisien regresi variabel *discount rate* sebesar -0,071 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel *discount rate* akan menyebabkan berkurangnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 7,1% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel *cash ratio* sebesar 0,060 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel *cash ratio* akan menyebabkan meningkatnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 6% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel *selective credit control* sebesar 0,050 menunjukkan bahwa jika kenaikan variabel *selective credit control* akan menyebabkan meningkatnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 5% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018

a. Pengaruh *Discount Rate* Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018

Berdasarkan pengujian secara parsial yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel *discount rate*, dengan α ($0,209 > 0,05$) sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1,733$ dan t tabel sebesar $1,677$ sehingga t hitung $> t$ tabel ($-1,733 > 1,677$). Maka H_{a1} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *discount rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aam Rusdiana (2009) dengan judul “Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia” dan kesimpulan yang diperoleh Instrumen moneter SWBI pada pasar terbuka berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan syariah. SBI berpengaruh negatif terhadap penurunan pembiayaan bank syariah, Inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan syariah, suku bunga memiliki pengaruh yang negatif untuk peningkatan jumlah pembiayaan lembaga keuangan syariah .

Dari pengujian yang telah dilakukan di atas dan penelitian sebelumnya yang mendukung bahwa suku bunga berpengaruh secara

negatif terhadap jumlah peningkatan pembiayaan dan perkembangan lembaga keuangan syariah. dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa variabel *discount rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah.

Pada dasarnya modal ventura syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah yang di dalamnya melarang untuk pengambilan keuntungan dengan sistem bunga, lembaga keuangan syariah baik bank dan non bank seperti modal ventura syariah menganut sistem bagi hasil baik pembagian keuntungan pengelolaan dana investasi dan pemberian upah dari pembiayaan yang dikeluarkan.

Hal ini jelas sudah diatur untuk pelarangan pengambilan sistem suku bunga (*riba*) dalam jenis apapun seperti yang tergambar dalam surat Ali-Imron ayat 130 : Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*”

b. Pengaruh *Cash Ratio* Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018

Berdasarkan pengujian secara parsial penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel *cash ratio* dengan α (0,233 > 0,05) sedangkan nilai t hitung $X_2 = -1,710$ dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung > t tabel (-1,710 > 1,677). Maka H_{a2} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriansyah Rahman (2010) yang menyimpulkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return on aset sektor lembaga keuangan non bank. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aset modal ventura syariah tidak bergantung dengan *cash ratio* yang dimiliki modal ventura syariah.

Ida Syafrida (2011) dengan judul “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia” dengan kesimpulan jumlah kantor, rasio FDR, biaya promosi, kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset lembaga keuangan di Indonesia.

Kebijakan Bank Indonesia mengenai *cash ratio* hanya lebih berpengaruh untuk tingkat profitabilitas perusahaan, *cash ratio* yang rendah akan mengakibatkan tingkat likuiditas yang tidak aman hal ini akan mengancam kelangsungan perusahaan modal ventura syariah itu sendiri.

Dari pejabaran di atas memiliki kesimpulan bahwa aset modal ventura syariah tidak bergantung dengan variabel *cash ratio* atau *cash ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018.

c. Pengaruh *Selective Credit Control* Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018

Berdasarkan pengujian secara parsial penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel *selective credit control* dengan α

($0,040 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung $X_3 = 1,142$ dan t tabel sebesar $1,677$ sehingga t hitung $< t$ tabel ($1,142 < 1,677$). Maka H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *selective credit control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Jurnal Bank Indonesia (2014) dengan judul “Buletin Ekonomi dan Perbankan” dan kesimpulan Naik turunnya harga jual signifikan dipengaruhi tingkat inflasi, Kebijakan moneter yang dilaksanakan pada saat ini akan mempengaruhi redenominasi mata uang dan sistem serta pemberian kredit maupun cadangan kas pada perbankan dan non perbankan.¹¹³

Dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut Ida Syafrida (2011) target pertumbuhan pangsa pasar syariah baik lembaga keuangan baik bank dan non bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset itu sendiri, antara lain : faktor internal (jumlah kantor, rasio NPF, rasio FDR, biaya Promosi, dan Jumlah dana yang). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan aset lembaga keuangan (office chaneling dan jumlah uang beredar, keijakan pemerintah).

Dari kedua penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pengawasan kredit berpengaruh terhadap perkembangan aset suatu perusahaan lembaga keuangan baik bank dan non bank. Penelitian kali

¹¹³Jurnal Bank Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (analisis triwulan; perkembangan Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran, Triwulan III,2014, hlm. 98

ini sejalan dengan kedua penelitian di atas yang dapat disimpulkan dari uji yang telah dilakukan dan memiliki kesimpulan bahwa variabel *selective credit control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah periode 2015-2018. Hal ini dikarenakan setiap batas kredit yang dikeluarkan bank sentral harus dipatuhi untuk menjamin kelangsungan perusahaan lembaga keuangan, kredit atau pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan lembaga keuangan memiliki tingkat resiko yang tidak terjaga baik dari faktor internal yang meliputi kepatuhan kreditur atau faktor eksternal seperti bencana dan kebangkrutan. Oleh karena itu, setiap lembaga keuangan harus benar-benar selektif dalam mengeluarkan pembiayaan. Jika pembiayaan yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan dana investasi yang masuk maka hal ini tidak hanya meningkatkan resiko pembiayaan tetapi juga mengancam perkembangan modal dan aset modal ventura syariah jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti kepatuhan pengembalian dana pembiayaan yang tidak tepat waktu dan faktor eksternal yang tidak dapat terduga.

2. Pengaruh *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* Secara Simultan Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018

Berdasarkan pengujian secara simultan yang telah dilakukan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,50 > 3,20$) dengan f_{tabel} $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau $0,05(3-1), (48-3) = 3,20$.

Dapat disimpulkan bahwa *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* berpengaruh secara simultan terhadap aset modal ventura syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azwar Hamid (2015) dengan judul “Modal Ventura Syariah” dengan kesimpulan Perkembangan modal ventura syariah terus mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir.¹¹⁴

Ida Syafrida (2011) dengan judul “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia” dengan kesimpulan jumlah kantor, rasio FDR, biaya promosi, kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset lembaga keuangan di Indonesia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* berpengaruh secara simultan terhadap aset modal ventura syariah periode 2015-2018 yang tentu saja sejalan dengan kedua penelitian sebelumnya.

modal ventura syariah meruakan termasuk lembaga keuangan non bank yang berprinsip syariah, dalam hal ini juga modal ventura syariah tidak luput terkena dampak dari kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral dan pemerintah. Oleh karena itu, dalam hal menjaga kualitas perkembangan asset dan modal modal ventura syariah untuk kelangsungan dan bertahan di tengah gejolak perekonomian Indonesia yg fluktuatif.

¹¹⁴Azwar Hamid, *Modal Ventura Syariah*, h. 152

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian “Analisis Pengaruh *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* Terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018” dengan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* Secara Parsial Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018
 - a. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel *discount rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah. Artinya, jika kebijakan pemerintah *Discount Rate* sedang mengalami kenaikan dan penurunan tidak mempengaruhi perkembangan aset modal ventura syariah itu sendiri, karena modal ventura syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan tidak dipengaruhi oleh suku bunga baik *BI Rate*, *Discount Rate* jadi tidak akan mempengaruhi perkembangan aset.
 - b. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel *Cash Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah. Artinya, kebijakan Bank Indonesia mengenai *Cash Ratio* hanya lebih berpengaruh untuk tingkat profitabilitas

- c. perusahaan, *Cash Ratio* yang rendah akan mengakibatkan tingkat likuiditas yang tidak aman hal ini akan mengancam kelangsungan perusahaan modal ventura syariah itu sendiri.
- d. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel *Selective Credit Control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah. Artinya, pengawasan kredit berpengaruh terhadap perkembangan aset suatu perusahaan lembaga keuangan baik bank dan non bank dikarenakan setiap batas kredit yang dikeluarkan bank sentral harus dipatuhi untuk menjamin kelangsungan perusahaan lembaga keuangan, kredit atau pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan lembaga keuangan memiliki tingkat resiko yang tidak terjuga baik dari faktor internal yang meliputi kepatuhan kreditur atau faktor eksternal seperti bencana dan kebangkrutan.
2. Hasil analisis regresi juga ditemukan bahwa variabel *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah. tingkat *Discount Rate*, *Cash Ratio*, dan *Selective Credit Control* mempengaruhi aset modal ventura syariah sebesar 74,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya :

1. Bagi Praktisi

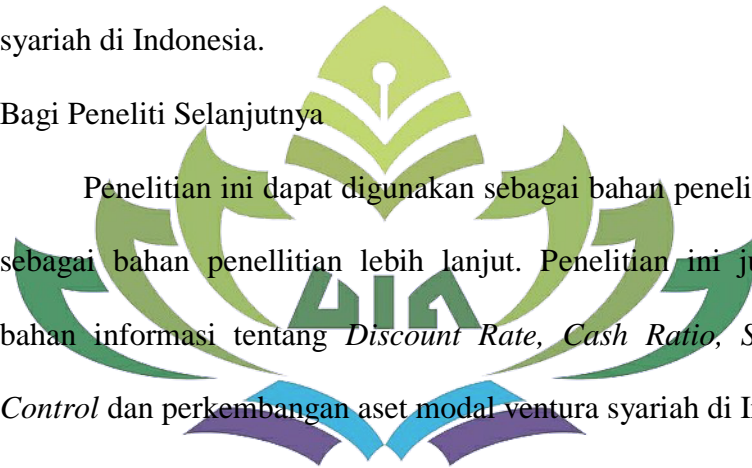
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi lembaga keuangan non bank dalam menjaga dan memperhatikan perkembangan aset lembaga keuangan non bank seperti modal ventura syariah.

2. Bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait *discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* dan perkembangan aset modal ventura syariah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang *Discount Rate*, *Cash Ratio*, *Selective Credit Control* dan perkembangan aset modal ventura syariah di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiani Beti, Susanto Romi, *Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat*, Akademik Keuangan dan Perbankan Padang, 2012
- Agung Dwi, *Peranan AL-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan; Volume 8 No. 2 2011)
- Arifin Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan Bank dan Non Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002)
- Case Karl, E, dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro* (Jakarta: Prenhalindo, 2001)
- Chapra M. Umer, *Towards a Just Monetary System Terjemahan*, Gramedia Pustaka, 2002)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Hamid Azwar, *Modal Ventura Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2015
- <https://www.ojk.go.id/iknb/desember/2018> diakses 26 Agustus 2019
- <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> di akses 27 Mei 2019
- Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Lembaga Keuangan*, (Jakarta; PT. Gramedia Pusaka, 2015)
- Jurnal Bank Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (analisis triwulan; perkembangan Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran, Triwulan III,2014
- Khaldun Ibn , Slamet Aam,Bogor, *Mengembangkan Industri Keuangan Non-Bank Syariah*, Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance, Vol.1, No. 2, 2018.
- Kurniawan Alber, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung, Alfabeta,2014)
- Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

- Manulang, *Pengantar Teori Ekonomi Moneter Cetakan ke Lima Belas*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2008)
- Nugroho Dwi agung, *Peranan All-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2011
- Pandia Frianto, Dkk, *Lembaga Keuangan*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2005
- Prodi S1 Akuntansi, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan L laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2018
- Rahman Apriansyah, Pengaruh *Cash Ratio*, *Loan Deposite Ratio*, dan *Capital Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas dan Perkembangan Aset pada Sektor Lembaga Keuangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011
- Rahmat Budi, *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2005)
- Ridwansyah, *Mengenal Istilah-Istilah dalam Perbankan Syariah*, (Bandar Lampung, Aura Kreatif, 2012)
- Rusydiana Aam, *Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia*, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 2009
- Silvanita Ktut, *Bank dan Keuangan Lainnya*, (Jakarta; Erlangga, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA,CV, 2015)
- Sujarweni V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta , Pustaka Baru Press,2015)
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*(Yogyakarta, Andi, 2011)
- Sunariyah, *Pengantar Pengatahuan Pasar Modal, edisi keempat*(Yogyakarta : UPP-AMP-YKPN, 2004)
- Susansi Hera, moh ikhsan ,dkk, *Indikator-Indikator Makroekonomi*, (Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)

Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta; Kencana 2009)

Syafrida Ida, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ, 2011

Taufiq Isnu, *Pemikiran Umer Chapra Tentang Tiga Umber Utama Ekspansi Moeneter*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang, 2005

Wijaya Denda, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005)

Zaini Nur, *Hubungan Sistem Ekonomi Islam dengan Peranan Lembaga Keuangan dalam Sistem Moneter Menurut Umer Chapra*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang, 2013



LAMPIRAN



Lampiran 2. Data olah Excell 2007

tahun	Discount Rate	Cash Ratio	Selective Credit Control	Aset Modal Ventura
Jan-15	7,75	9,25	3,25	58.000.000.000
Feb-15	7,5	8,5	3,25	58.000.000.000
Mar-15	7,5	8,5	3,25	52.000.000.000
Apr-15	7,5	8,5	3,25	61.000.000.000
May-15	7,5	8,5	3,25	60.000.000.000
Jun-15	7,5	8,5	3,25	60.000.000.000
Jul-15	7,5	7,5	3,25	48.000.000.000
Aug-15	7,5	7	3,00	54.000.000.000
Sep-15	7,5	7	3,00	51.000.000.000
Oct-15	7,5	7,25	3,00	60.000.000.000
Nov-15	7,5	7,5	3,00	61.000.000.000
Dec-15	7,5	7,5	3,00	58.000.000.000
Jan-16	7,25	7,25	3,25	82.000.000.000
Feb-16	7,1	7	3,25	54.000.000.000
Mar-16	6,75	7	3,25	58.000.000.000
Apr-16	6,75	7,75	3,25	65.000.000.000
May-16	6,75	7,5	3,25	67.000.000.000
Jun-16	6,5	7,5	3,25	107.000.000.000
Jul-16	6,5	7,5	3,25	114.000.000.000
Aug-16	5,25	7,5	3,00	137.000.000.000
Sep-16	5,1	7,25	3,00	138.000.000.000
Oct-16	4,75	7,5	3,00	136.000.000.000
Nov-16	4,75	7	3,00	172.000.000.000
Dec-16	4,75	6,75	3,00	146.000.000.000
Jan-17	4,75	6,5	3,50	129.000.000.000
Feb-17	4,75	6,5	3,50	173.000.000.000
Mar-17	4,75	6,5	3,50	134.000.000.000
Apr-17	4,75	6,5	3,50	133.000.000.000
May-17	4,75	6,5	3,50	130.000.000.000
Jun-17	4,75	6,5	3,50	132.000.000.000
Jul-17	4,75	6	3,50	136.000.000.000
Aug-17	4,51	6	3,25	107.000.000.000
Sep-17	4,25	6	3,25	120.000.000.000
Oct-17	4,25	5,25	3,25	98.000.000.000

Nov-17	4,25	3,25	3,00	125.000.000.000
Dec-17	4,25	3,25	3,00	101.000.000.000
Jan-18	4,25	3,25	3,25	130.000.000.000
Feb-18	4,25	3,25	3,00	129.000.000.000
Mar-18	4,25	3,25	3,00	213.000.000.000
Apr-18	4,25	4,25	3,00	123.000.000.000
May-18	4,5	4,5	3,00	147.000.000.000
Jun-18	4,75	3,75	3,00	125.000.000.000
Jul-18	5,25	3,25	3,00	124.000.000.000
Aug-18	5,5	3	3,00	118.000.000.000
Sep-18	5,75	2,75	2,75	115.000.000.000
Oct-18	5,75	2,25	3,00	92.000.000.000
Nov-18	6	2	2,75	113.000.000.000
Dec-18	6	2	2,75	112.000.000.000

Lampiran 3. Data Excell sesudah di LN (Logaritma Natural)

tahun	Discount Rate	Cash Ratio	Selective Credit Control	LN
Jan-15	7,75	9,25	3,25	4.060443011
Feb-15	7,5	8,5	3,25	4.060443011
Mar-15	7,5	8,5	3,25	3.951243719
Apr-15	7,5	8,5	3,25	4.110873864
May-15	7,5	8,5	3,25	4.094344562
Jun-15	7,5	8,5	3,25	4.094344562
Jul-15	7,5	7,5	3,25	3.871201011
Aug-15	7,5	7	3,00	3.988984047
Sep-15	7,5	7	3,00	3.931825633
Oct-15	7,5	7,25	3,00	4.094344562
Nov-15	7,5	7,5	3,00	4.110873864

Dec-15	7,5	7,5	3,00	4.060443011
Jan-16	7,25	7,25	3,25	4.406719247
Feb-16	7,1	7	3,25	3.988984047
Mar-16	6,75	7	3,25	4.060443011
Apr-16	6,75	7,75	3,25	4.17438727
May-16	6,75	7,5	3,25	4.204692619
Jun-16	6,5	7,5	3,25	4.672828834
Jul-16	6,5	7,5	3,25	4.736198448
Aug-16	5,25	7,5	3,00	4.919980926
Sep-16	5,1	7,25	3,00	4.927253685
Oct-16	4,75	7,5	3,00	4.912654886
Nov-16	4,75	7	3,00	5.147494477
Dec-16	4,75	6,75	3,00	4.983606622
Jan-17	4,75	6,5	3,50	4.859812404
Feb-17	4,75	6,5	3,50	5.153291594
Mar-17	4,75	6,5	3,50	4.8978398
Apr-17	4,75	6,5	3,50	4.890349128
May-17	4,75	6,5	3,50	4.86753445
Jun-17	4,75	6,5	3,50	4.882801923
Jul-17	4,75	6	3,50	4.912654886
Aug-17	4,51	6	3,25	4.672828834
Sep-17	4,25	6	3,25	4.787491743
Oct-	4,25	5,25	3,25	4.584967479

17				
Nov-17	4,25	3,25	3,00	4.828313737
Dec-17	4,25	3,25	3,00	4.615120517
Jan-18	4,25	3,25	3,25	4.86753445
Feb-18	4,25	3,25	3,00	4.859812404
Mar-18	4,25	3,25	3,00	5.361292166
Apr-18	4,25	4,25	3,00	4.812184355
May-18	4,5	4,5	3,00	4.990432587
Jun-18	4,75	3,75	3,00	4.828313737
Jul-18	5,25	3,25	3,00	4.820281566
Aug-18	5,5	3	3,00	4.770684624
Sep-18	5,75	2,75	2,75	4.744932128
Oct-18	5,75	2,25	3,00	4.521788577
Nov-18	6	2	2,75	4.727387819
Dec-18	6	2	2,75	4.718498871

Lampiran 4. Data Variabel Independen

a. *Discount Rate* (dalam persentase)

Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	7,75	7,25	4,75	4,25
Feb	7,5	7,1	4,75	4,25
Mar	7,5	6,75	4,75	4,25
Apr	7,5	6,75	4,75	4,25
Mei	7,5	6,75	4,75	4,5
Juni	7,5	6,5	4,75	4,75
Juli	7,5	6,5	4,75	5,25
Agust	7,5	5,25	4,51	5,5

Sept	7,5	5,1	4,25	5,75
Okt	7,5	4,75	4,25	5,75
Nov	7,5	4,75	4,25	6
Des	7,5	4,75	4,25	6
Total	90,25	72,2	54,76	60,5
Rata-rata	7,520833	6,016667	4,563333	5,041667

b. Cash Ratio (dalam persentase)

Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	9,25	7,25	6,5	3,25
Feb	8,5	7	6,5	3,25
Mar	8,5	7	6,5	3,25
Apr	8,5	7,75	6,5	4,25
Mei	8,5	7,5	6,5	4,5
Juni	8,5	7,5	6,5	3,75
Juli	7,5	7,5	6	3,25
Agust	7	7,5	6	3
Sept	7	7,25	6	2,75
Okt	7,25	7,5	5,25	2,25
Nov	7,5	7	3,25	2
Des	7,5	6,75	3,25	2
Total	95,5	87,5	68,75	37,5
Rata-rata	7,958333	7,291667	5,729167	3,125

c. Selective Credit Control (dalam persentase)

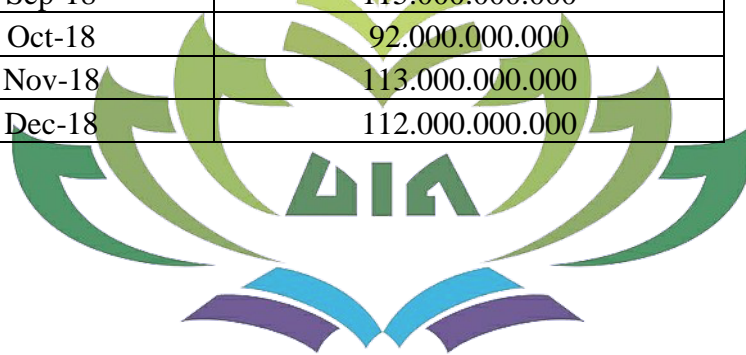
Bulan	2015	2016	2017	2018
Jan	3,25	3,25	3,50	3,25
Feb	3,25	3,25	3,50	3,00
Mar	3,25	3,25	3,50	3,00
Apr	3,25	3,25	3,50	3,00
Mei	3,25	3,25	3,50	3,00
Juni	3,25	3,25	3,50	3,00
Juli	3,25	3,25	3,50	3,00
Agust	3,00	3,00	3,25	3,00
Sept	3,00	3,00	3,25	2,75
Okt	3,00	3,00	3,25	3,00

Nov	3,00	3,00	3,00	2,75
Des	3,00	3,00	3,00	2,75
Total	37,75	37,75	36,75	35,5
Rata-rata	3,14	3,14	3,06	2,95

Lampiran 5. Data Variabel Dependen (Aset Modal Ventura Syariah) dalam Milyar Rupiah

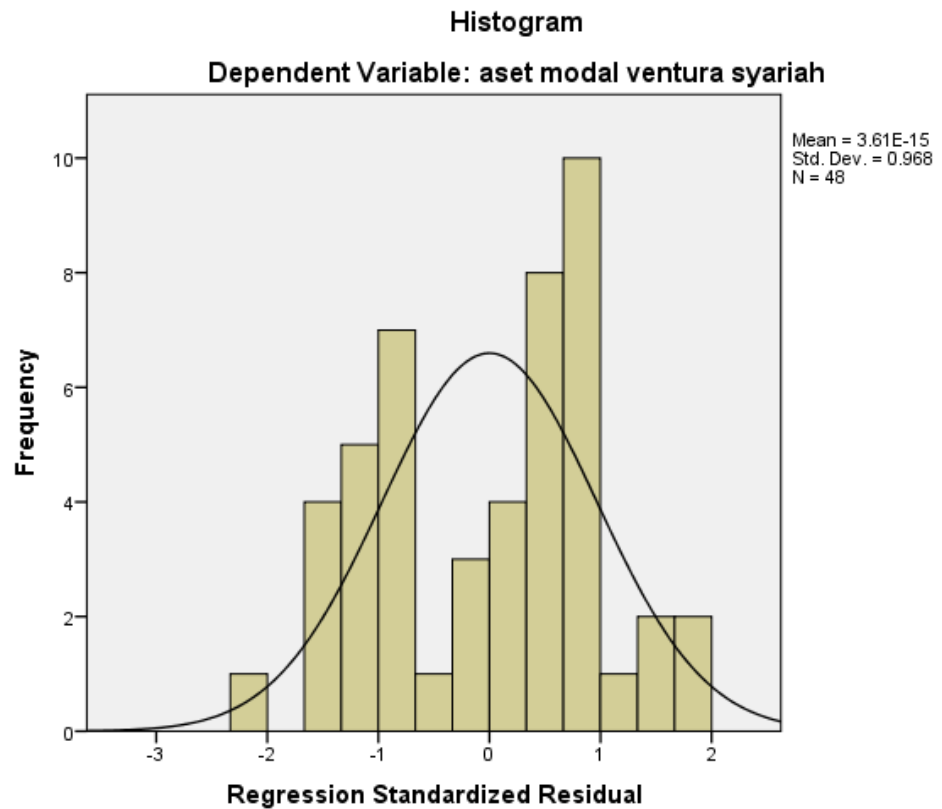
tahun	Aset Modal Ventura
Jan-15	58.000.000.000
Feb-15	58.000.000.000
Mar-15	52.000.000.000
Apr-15	61.000.000.000
May-15	60.000.000.000
Jun-15	60.000.000.000
Jul-15	48.000.000.000
Aug-15	54.000.000.000
Sep-15	51.000.000.000
Oct-15	60.000.000.000
Nov-15	61.000.000.000
Dec-15	58.000.000.000
Jan-16	82.000.000.000
Feb-16	54.000.000.000
Mar-16	58.000.000.000
Apr-16	65.000.000.000
May-16	67.000.000.000
Jun-16	107.000.000.000
Jul-16	114.000.000.000
Aug-16	137.000.000.000
Sep-16	138.000.000.000
Oct-16	136.000.000.000
Nov-16	172.000.000.000
Dec-16	146.000.000.000
Jan-17	129.000.000.000
Feb-17	173.000.000.000
Mar-17	134.000.000.000
Apr-17	133.000.000.000
May-17	130.000.000.000

Jun-17	132.000.000.000
Jul-17	136.000.000.000
Aug-17	107.000.000.000
Sep-17	120.000.000.000
Oct-17	98.000.000.000
Nov-17	125.000.000.000
Dec-17	101.000.000.000
Jan-18	130.000.000.000
Feb-18	129.000.000.000
Mar-18	213.000.000.000
Apr-18	123.000.000.000
May-18	147.000.000.000
Jun-18	125.000.000.000
Jul-18	124.000.000.000
Aug-18	118.000.000.000
Sep-18	115.000.000.000
Oct-18	92.000.000.000
Nov-18	113.000.000.000
Dec-18	112.000.000.000



Lampiran 5. Uji Normalitas

a. Grafik dengan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot)



b. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37324502
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.118
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.450	.919		5.932	.000		
	discount rate	-.071	.000	-.135	1.733	.209	.166	8.305
	cash ratio	.060	.000	-.188	-1.710	.233	.102	5.247
	selectiv credit	.050	.003	.171	1.142	.260	.168	8.552

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah



Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.450	.919		5.932	.000
	discount rate	-.071	.000	-.135	-1.733	.209
	cash ratio	.060	.000	-.188	-1.710	.233
	selectiv credit	.050	.003	.171	1.142	.260

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Lampiran 8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 ^a	.746	.828	.385759487024	1.806

a. Predictors: (Constant), selectiv credit , cash ratio, discount rate

b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Lampiran 9. Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.450	.919		5.932	.000
	discount rate	-.071	.070	-.135	-1.733	.209
	cash ratio	.060	.060	-.188	-1.710	.233
	selectiv credit	.050	.040	.171	1.142	.040

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

b. Uji F



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.120	3	.373	3.508	.031 ^b
	Residual	6.548	44	.149		
	Total	7.667	47			

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

b. Predictors: (Constant), selectiv credit , cash ratio, discount rate

Lampiran 10. Uji Determinas (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.746	.828	.385759487024

a. Predictors: (Constant), selectiv credit , cash ratio, discount rate

b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Lampiran 11. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.450	.919	
	discount rate	-.071	.000	-.135
	cash ratio	.060	.000	-.188
	selectiv credit	.050	.003	.171

a. Dependent Variable: aset modal ventura syariah



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung